

**PESAN DAKWAH PADA WEB SERIES RAMADHAN HALAL
2016 KARYA MUHAMMAD AMRUL UMMAMI EPISODE 1-4
DI YOUTUBE DALAM ANALISIS SEMIOTIKA
ROLAND BARTHES**



Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

Amri Wahyudianto

NPM : 1341010092

Jurusan :Komunikasi dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1438 H / 2017 M**

**PESAN DAKWAH PADA WEB SERIES RAMADHAN HALAL
2016 KARYA MUHAMMAD AMRUL UMMAMI EPISODE 1-4
DI YOUTUBE DALAM ANALISIS SEMIOTIKA
ROLAND BARTHES**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

Amri Wahyudianto

NPM : 1341010092

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
Pembimbing II : Dr. Abdul Syukur, M.Ag

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**

LAMPUNG
1438 H / 2017 M
ABSTRAK
PESAN DAKWAH PADA WEB SERIES RAMADHAN HALAL 2016 KARYA
MUHAMMAD AMRUL UMAMI EPISODE 1-4 DI YOUTUBE DALAM
ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Oleh
AMRI WAHYUDIANTO

Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, kini pesan dakwah juga dapat disampaikan oleh da'i dengan internet dan film. Hal inilah yang dilakukan oleh Muhammad Amrul Umami. Dia memproduksi sebuah video berkelanjutan tahun 2016 yang diberi judul *Web series* Ramadhan Halal. Pengkolaborasi media internet dan media film, diyakininya sebagai metode yang ampuh dalam menyebarkan pesan dakwah secara massif kepada mad'u. Pesan dakwah merupakan intisari aktivitas dakwah, yang secara garis besar dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu Aqidah, Syariah, dan Akhlak.

Fokus masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana isi pesan-pesan dakwah dalam web series Ramadhan Halal 2016 episode 1-4. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan-pesan dakwah dalam web series Ramadhan Halal 2016 disampaikan. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memperkaya perbendaharaan khasanah ilmu dakwah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Penulis menggunakan metode kualitatif untuk mengidentifikasi pesan-pesan dakwah secara mendalam dan menyeluruh. Sumber data diperoleh melalui metode dokumentasi dan metode wawancara. Data kemudian dianalisis menggunakan metode analisis Semiotika Teori Roland Barthes. Pada model ini, Roland Barthes menekankan pada temuan dua tingkat dalam pertandaan, yaitu Denotasi dan Konotasi.

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan dapat ditemukan, bahwa *Web Series* Ramadhan Halal 2016 episode 1-4 di *youtube* karya Muhammad Amrul Umami ternyata memuat banyak ajaran Aqidah, Syariah, dan Akhlak. Contoh pesan Aqidah dalam film ini adalah penonton diingatkan untuk selalu mengucapkan *astagfirullah*. Pesan Syariah seperti anjuran sholat dan anjuran berdoa kepada Allah SWT. Pesan Akhlak seperti mengucapkan salam ketika bertamu.

MOTTO

... قُلْ هَاتُوا بُرْهَانَكُمْ إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿١١١﴾

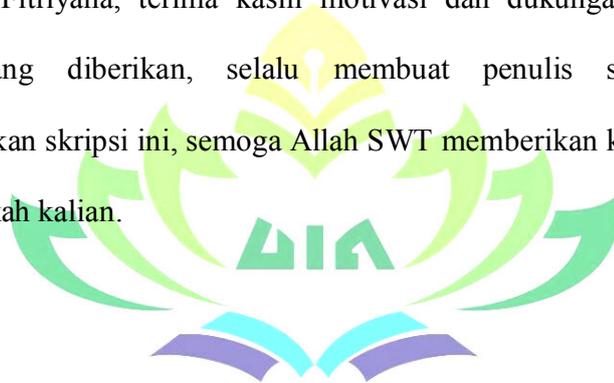
Artinya : Katakanlah: "Tunjukkanlah bukti kebenaranmu jika kamu adalah orang yang benar".(Q.S Al-Baqarah : 111)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Shalawat serta salam atas Nabi Muhammad SAW, Penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku Ayahanda Sidik dan Ibunda Misroti yang penulis cintai, tiada hentinya dalam berdoa dan tiada lelah berusaha untuk mendidik dan membesarkan penulis dengan kesabaran dan selalu memotivasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini sampai sekarang ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan kebaikan yang lebih dari dunia dan akhirat.
2. Kakak-kakak tercinta , cak Taufiq dan mbak Umi Salamah, cak Hamim Narto dan mbak Fitriyana, terima kasih motivasi dan dukungan moril maupun materil yang diberikan, selalu membuat penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan kemudahan dalam setiap langkah kalian.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Banyuwangi pada tanggal 19 Januari 1994, anak bungsu dari 3 bersaudara dari Ayahanda Sidik dan Ibunda Misroti.

Riwayat pendidikan yang ditempuh penulis berawal dari SD Xaverius Gunung Batin Baru lulus pada tahun 2007, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Way Pengubuan lulus pada tahun 2010, selanjutnya penulis melanjutkan studinya ke SMK Negeri 2 Terbanggi Besar dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan kembali studi di Perguruan Tinggi UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan berkonsentrasi di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam organisasi dan kegiatan antara lain:

1. Sebagai anggota Dakwah Futsal Club tahun 2013-2017
2. Kader Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) tahun 2013-2014
3. Anggota HMJ KPI tahun 2013-2017
4. Anggota Komunitas Film Maker Muslim (KFMM) Lampung tahun 2017
5. Sekertaris RISMA Masjid Al-Mukhlisin Korpri Jaya tahun 2015-2016

Selain itu penulis juga pernah mengikuti :

1. Seminar “Di Balik Layar Televisi” dan Pelatihan Presenter Berita Televisi di Universitas Lampung.
2. Seminar Nasional dengan Tema “Strategi Dalam Menghadapi Arus Baru Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)” di Polinela
3. Pelatihan Pembuatan Makalah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
4. Pelatihan Sholat Khusuk dengan tema “Genggamlah Mimpi Dengan Sholat” di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Talk Show Remaja PIK Sahabat dengan Tema “Yang Muda Yang Berencana” di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
6. Seminar Photography dan Pembuatan Iklan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
7. Pelatihan mengurus jenazah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
8. Pelatihan Broadcaster Mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
9. Talk Show “Indonesia Darurat Narkoba” di GSG UIN Raden Intan Lampung.
10. Pelatihan Jurnalistik Mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
11. Seminar Pendidikan dan Kewirausahaan di GSG UIN Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur hanya milik Allah SWT, Rabb semesta alam. Berkat rahmat dan pertolonganNya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PESAN DAKWAH PADA WEB SERIES RAMADHAN HALAL 2016 KARYA MUHAMMAD AMRUL UMAMI EPISODE 1-4 DI YOUTUBE DALAM ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES,”**

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung, Nabi Muhammad SAW semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti, *aamiin*.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pada kesempatan ini, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan yang berupa membimbing, petunjuk, nasehat dari berbagai pihak yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan sekaligus Pembimbing I.
2. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku pembimbing II dalam penukisan skripsi ini, yang dengan kesabaran dan dukungan serta motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Bambang Budiwiranto, M.Ag, MA(AS), Ph.D selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Sekertaris Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos, M.Sos.I yang telah mengurus segala urusan menyangkut skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen maupun Karyawan seluruh Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Pimpinan dan seluruh staf Perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung serta staf Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
6. Tim Penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritik dalam penulisan skripsi kepada penulis, sehingga skripsi menjadi lebih baik.
7. Bapak dan Ibu (Guru dan Dosen) yang telah mendidik dan menstransfer segala ilmunya dengan penuh kesabaran.
8. Muhammad Amrul Umami selaku sutradara Web Series Ramadhan Halal 2016 Episode 1-4 yang telah senang hati menerima dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian pada karya beliau.
9. Rekan-rekan seperjuangan jurusan KPI, MD, PMI, BKI angkatan 2013. khususnya jurusan KPI A.
10. Sahabat-sahabatku Ilham, Agung, Harry, Hanafi, Fandi, Abdan, Purwo, Anwar, kak Roby, Sandi Dwi, Septiyana, Dwi, Putri, Debby, dan Umi.

11. Ayu Nurul Izzati , yang selalu memberikan motivasi dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini, serta terima kasih atas bantuan juga do'anya.
12. Teman-teman KKN 93 2016.
13. Almamater tercinta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 2017

Penulis,

Amri Wahyudianto
1341010092



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul.....	4
C. Latar Belakang Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Tinjauan Pustaka.....	10
G. Metode Penelitian	12
BAB II PESAN DAKWAH,WEB SERIES DAN TEORI SEMIOTIKA	
A. Pesan Dakwah	
1. Pengertian Pesan Dakwah	17
2. Dasar Hukum Dakwah	19

3. Jenis – Jenis Pesan Dakwah	20
4. Tema – Tema Pesan Dakwah	26
5. Karakteristik Pesan Dakwah.....	26
6. Hubungan Pesan Dakwah dengan Unsur – Unsur Dakwah.....	28
B. Web Series	
1. Pengertian Web Series	31
2. Konsep Web Series	32
3. Web Series sebagai Media Dakwah	32
4. Keuntungan Pembuatan Web Series	35
C. Semiotika Roland Barthes	
1. Pengertian Semiotika	36
2. Teori Semiotika	37
3. Macam – macam	39
4. Pemaknaan Tanda Menurut Roland Barthes	40
5. Analisis Semiotika dalam Film	44

BAB III DESKRIPSI WEB SERIES RAMADHAN HALAL 2016

A. Profil Web Series Ramadhan Halal 2016	45
B. Sinopsis Web Series Ramadhan Halal 2016 episode 1-4	51
C. Biografi Sutradara Web Series Ramadhan Halal 2016	53

BAB IV ANALISIS DALAM WEB SERIES RAMADHAN HALAL 2016

A. Analisis Pesan Dakwah dalam Web Series Ramadhan Halal	2016
Episode 1 (Kemuliaan Sedekah) Menurut Teori Roland Barthes	56
B. Analisis Pesan Dakwah dalam Web Series Ramadhan Halal	2016
Episode 2 (Rumah Tangga Surgawi) Menurut Teori Roland Barthes	61
C. Analisis Pesan Dakwah dalam Web Series Ramadhan Halal	2016
Episode 3 (Mars dan Venus) Menurut Teori Roland Barthes	66
D. Analisis Pesan Dakwah dalam Web Series Ramadhan Halal	2016
Episode 4 (Akhir yang Berkah) Menurut Teori Roland Barthes	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
C. Penutup	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Episode 1

Tabel 4.1 adegan 1	56
Tabel 4.2 adegan 2	57
Tabel 4.3 adegan 3	59
Tabel 4.4 adegan 4	60

Episode 2

Tabel 4.5 adegan 1	61
Tabel 4.6 adegan 2	63
Tabel 4.7 adegan 3	64
Tabel 4.8 adegan 4	65

Episode 3

Tabel 4.9 adegan 1	66
Tabel 4.10 adegan 2	68
Tabel 4.11 adegan 3	69

Episode 4

Tabel 4.12 adegan 1	70
Tabel 4.13 adegan 2	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gambar Zizi	48
Gambar 1.2 Gambar Yaser	48
Gambar 1.3 Gambar Bapak Zizi	49
Gambar 1.4 Gambar Ibu Zizi	49
Gambar 1.5 Gambar Shasa	50
Gambar 1.6 Gambar copet	50
Gambar 1.7 Gambar korban pencopetan	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Judul

Lampiran 2: Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 3: Surat Konsultasi Penelitian

Lampiran 4: Wawancara dengan Muhammad Amrul Umami

Lampiran 5: Kartu Daftar Hadir Munaqosyah



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul pada skripsi ini adalah **“PESAN DAKWAH PADA WEB SERIES RAMADHAN HALAL 2016 KARYA MUHAMMAD AMRUL UMMAMI EPISODE 1-4 DI YOUTUBE DALAM ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES,”** untuk menghindari kesalahpahaman atau salah pengertian terhadap judul skripsi ini, maka penulis akan menegaskan beberapa kata dan istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang perlu penulis jelaskan adalah sebagai berikut:

Pesan adalah sesuatu yang dikirimkan dan atau diterima sewaktu tindakan komunikasi berlangsung. Pesan dapat dikirimkan baik melalui bahasa verbal maupun nonverbal. Pesan juga merupakan suatu wujud informasi yang mempunyai makna-makna.¹ Apabila pesan tidak bisa dipahami oleh penerima, maka pesan yang dikirimkan tersebut tidak menjadi informasi. Suatu pesan bisa mempunyai makna yang berbeda-beda, tergantung persepsi orang yang menerimanya.

¹ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)hal. 153

Menurut Prof. Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan umat.²

Menurut Hamzah Ya'qub mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah (bijaksana) untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rosul-Nya.³

Dakwah adalah upaya mengajak manusia dengan hikmah dan bijaksana untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rosul-Nya dengan tujuan selamat dunia dan akhirat.⁴

Jadi yang dimaksud dengan pesan dakwah adalah isi dari aktivitas dakwah yang disampaikan oleh seorang *da'i* (*communicator*) kepada *mad'u* (*comunican*) dalam proses dakwah.⁵ Pemahaman tentang pesan dakwah adalah perintah atau amanat tentang materi ajaran islam menyangkut aqidah, syariat, dan akhlak islamiah yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah, disampaikan secara individual atau kelompok (*komunikator*) kepada orang lain (*komunikan*) baik melalui media cetak maupun elektronik seperti televisi, radio, film, atau surat kabar agar tetap beriman kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW.

² Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers,2012)hal.1

³ *Ibid.*,hal.2

⁴ Asmuni Syukir, *Dasar – Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash,1993)hal.7

⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah,2009)hal.148

Web series adalah sebuah video berkelanjutan yang tayang dalam kurun waktu tertentu di internet.⁶ *Web series* atau dikenal juga sebagai *webisode*. Konsep *web series* ini mirip dengan program acara televisi namun dengan durasi tayang yang relative pendek, sekitar 5 – 15 menit. Format acaranya bisa bermacam – macam seperti sinetron, film televisi, talkshow, tutorial, berita maupu serial video blog/ vlog.⁷

Film dan dakwah sama-sama memiliki tujuan yakni untuk menarik simpati penonton ataupun *mad'u* . Jika diperhatikan dengan seksama sebuah film dapat menjadi inspirator bagi penontonnya. Mereka dapat mengambil hikmah , serta pelajaran berharga dari film tersebut, yang dapat direalisasikan dikehidupan nyata.

Web series Ramadhan Halal 2016 ini diperankan oleh sepasang suami istri yang bernama Ryan Qori dan Ressa Rere, ceritanya sederhana namun dapat menyentuh jiwa para penonton dan memberikan contoh yang baik. Dalam *web series* Ramadhan Halal 2016 banyak pesan dakwah yang ingin disampaikan kepada penonton, memberikan pelajaran berarti untuk setiap orang yang mampu memahami pesan dalam *web series* tersebut.

⁶ Tren -web-series-indonesia-semakin-kreatif (online) tersedia di : [https://dailysocial.id/post/tren -web-series-indonesia-semakin-kreatif](https://dailysocial.id/post/tren-web-series-indonesia-semakin-kreatif) , diakses 02 okt 2016 pukul 22:28 wib

⁷ Memperkenalkan tentang tontonan internet(online), tersedia di :<http://tontonaninternet.wordpress.com/2013/01/25/memperkenalkan-tentang-tootonan-internet/> diakses 2 feb 2017 pukul 10.00 wib

Analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu pemahaman arti secara keseluruhan.⁸

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda – tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia.⁹ Dalam hal ini penulis menggunakan analisis semiotik Roland Barthes yaitu mencari makna denotasi dan konotasi per episode dalam web series ramadhan halal 2016.

Jadi dari penjelasan di atas, penulis dapat menegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul “ Pesan Dakwah Pada Web Series Ramadhan Halal 2016 Karya Muhammad Amrul Umami Episode 1-4 di Youtube Dalam Analisis Semiotik Roland Barthes ” suatu penelitian untuk mengupas pesan dakwah kepada khalayak, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami secara mendalam pesan dakwah yang terdapat dalam *web series* Ramadhan Halal 2016 episode 1-4 yang akan dianalisis dengan semiotik teori Roland Barthes.

B. Alasan Memilih Judul

1. Objektif Ilmiah

- a. Pesan dakwah adalah salah satu unsur penting dalam proses berdakwah karena seseorang dapat memahami ajaran Islam dari suatu pesan atau materi yang disampaikan oleh *da'i*.

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal.43

⁹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal.15

- b. Film adalah salah satu jenis media massa yang menjadi saluran berbagai macam gagasan konsep, serta dapat memunculkan dampak dari penayangannya.
- c. Ketika seseorang melihat tayangan sebuah film, maka pesan yang disampaikan oleh film tersebut secara tidak langsung akan berperan dalam pembentukan persepsi seseorang terhadap maksud pesan film tersebut.

2. Subjektif Ilmiah

- a. Ketertarikan penulis terhadap film Islam dan memilih web series ramadhan halal 2016 film maker muslim.
- b. Judul ini memudahkan penulis dalam pencarian data yang diperlukan.
- c. *Web series* Ramadhan Halal 2016 episode 1-4 adalah salah satu *web series* atau film pendek yang ingin menyampaikan pesan dakwah kepada penonton yang sangat patut untuk dicontoh, judul memiliki relevansi terhadap jurusan dan pendidikan peneliti yakni jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

C. LATAR BELAKANG

Aktivitas dakwah muncul semenjak Islam dihadirkan Allah kepada manusia. Dakwah mempunyai arti; penyiaran, propaganda, seruan untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran agama Islam. Dakwah juga berarti suatu proses upaya mengubah dari situasi kepada situasi lain yang lebih baik sesuai ajaran agama Islam atau suatu proses mengajak manusia ke jalan Allah SWT.

Menurut Thoha Yahya Omar, sebagaimana dikutip Wahidin Saputra bahwa dakwah Islam adalah mengajak manusia dengan cara kebijaksanaan kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka didunia dan akhirat.¹⁰ Lapangan dakwah meliputi semua aktivitas manusia dalam hubungannya secara totalitas, sebagai individu, sebagai anggota masyarakat, bahkan sebagai makhluk alam semesta. Dakwah haruslah mengarah untuk memperbaiki suasana kehidupan yang lebih baik dan layak, sesuai dengan kehendak dan tuntutan kebenaran. Seperti yang telah dituliskan dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 104 yang berbunyi :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ □ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”. (QS.Ali Imron (3) :104)

Berdasarkan ayat di atas, dakwah merupakan ajakan, dorongan, atau memanggil umat manusia untuk menyebarkan Islam dan merealisasikan ajarannya di tengah masyarakat dan kehidupannya agar mereka memeluk Islam dan mengamalkannya. Agar tujuan dakwah dapat tercapai semaksimal mungkin, maka salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah pemilihan media. Media

¹⁰ Wahidin Saputra, *pengantar ilmu dakwah*,(Jakarta : Rajawali Pers, 2012). Hal. 1

merupakan sarana untuk mempermudah mencapai tujuan dakwah, yang berbentuk media elektronik, televisi, dan juga internet.¹¹

Internet merupakan salah satu media modern yang dapat digunakan untuk berdakwah pada masa sekarang. Munculnya internet dalam kehidupan manusia menghadirkan suatu peradaban, khususnya dalam proses komunikasi dan informasi yang bersifat massa. Internet sebagai media dakwah itu sendiri adalah alat yang menjadi perantara penyampaian pesan dakwah pada mitra dakwah.¹²

Dengan media inilah dakwah memainkan perannya dalam menyebarkan informasi tentang Islam ke seluruh penjuru dunia tanpa mengenal waktu, dan tempat. Semua orang dari berbagai etnis dan berbagai agama dapat mengaksesnya dengan mudah. Tidak hanya pasif, pengguna internet bisa proaktif untuk menentang atau menyetujui atau berdiskusi tentang sebuah pemikiran keagamaan. Selain bermanfaat untuk berdakwah, internet juga menyediakan informasi dan data yang semuanya memudahkan umat untuk berkarya.¹³

Internet dalam menyediakan informasi dakwahnya bisa berupa karya seni seperti film film dakwah islami, yang biasa yang disebut web series. Web series adalah sebuah video berkelanjutan yang tayang dalam kurun waktu tertentu di

¹¹ Moh Ali Aziz, *ilmu dakwah*, (Jakarta : kencana , 2004)hal. 404

¹² Ibid.hal.420

¹³ Ibid.hal.421

internet.¹⁴ Web series yang menayangkan unsur- unsur dakwah ini yang diharapkan mampu mengubah akhlak masyarakat sesuai dengan akhlakul karimah. Web series atau biasa disebut dengan film pendek dapat memberikan pengaruh cukup besar kepada jiwa manusia pemirsanya. Di saat sedang menonton film, terjadi suatu gejala yang menurut ilmu jiwa sosial sebagai identifikasi psikologis. Ketika proses decoding terjadi, para penonton kerap menyamakan atau meniru seluruh pribadinya dengan salah seorang peran film. Melihat pengaruh film sangat besar kepada jiwa yang sedang menontonnya, maka besar manfaatnya film dijadikan sebagai media berdakwah (Arifin, 2006: 15).

Keunikan film sebagai media dakwah ini antara lain secara psikologis , penyuguhan secara hidup dan tampak yang dapat berkelanjutan dengan animasi memiliki keunggulan daya efektifitasnya terhadap penonton , banyak hal abstrak dan samar-samar dan sulit diterangkan dengan kata – kata dapat disuguhkan kepada khalayak lebih baik dan efisien dengan media ini. Media film juga yang menyuguhkan pesan hidup dapat mengurangi keraguan yang disuguhkan , lebih mudah diingat dan mengurangi kelupaan.¹⁵

Web series yang sangat menginspirasi para pengunjung internet khususnya youtube saat bulan Ramadhan tiba salah satunya adalah Ramadhan

¹⁴ Tren -web-series-indonesia-semakin-kreatif (online) tersedia di : [https://dailysocial.id/post/tren -web-series-indonesia-semakin-kreatif](https://dailysocial.id/post/tren-web-series-indonesia-semakin-kreatif) , diakses 02 okt 2016 pukul 22:28 wib

¹⁵ Moh. Ali Aziz, *Op.Cit* hal.426

Halal , web series Ramadhan Halal ini adalah web series yang tayang setiap seminggu sekali menjelang berbuka selama bulan ramadhan yang diproduksi oleh film maker muslim di channel youtube, yang memuat pesan dan nilai dakwah dengan menceritakan kehidupan pasangan suami istri yang baru menikah yaitu zizi dan yaser dan pertama dipublikasikan tanggal 10 Juni 2016.

Berdasarkan latar belakang diatas , penulis ingin mengetahui kandungan pesan dakwah dalam *web series* Ramadhan Halal dengan mengangkat judul penelitian **“PESAN DAKWAH PADA WEB SERIES RAMADHAN HALAL 2016 KARYA MUHAMMAD AMRUL UMAMI EPISODE 1-4 DI YOUTUBE DALAM ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES”**.

D. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pesan – pesan dakwah dalam *web series* Ramadhan Halal 2016 episode 1-4?

E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis semiotika pesan – pesan dakwah dalam web series Ramadhan Halal 2016 disampaikan , dan mengetahui kandungan pesan dakwah dalam web series Ramadhan Halal 2016.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dihasilkan dengan adanya penelitian ini adalah

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa memperkaya perbendaharaan khasanah ilmu dakwah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam .

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu menjadi inspirasi bagi para da'i khususnya , mahasiswa FDIK dan umat Islam pada umumnya dalam melaksanakan aktivitas dakwah, salah satunya melalui web series.

F. TINJAUAN PUSTAKA

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang penulis temukan, terkait dengan penelitian penulisan, sebagai berikut:

Pertama, Sandy Dwi Cahya, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Raden Intan Lampung,tahun 2016 dengan judul skripsi , “Pesan Dakwah Dalam Film Assalamualaikum Beijing karya Guntur soehartjanto (study Analisis Semiotika Teori Roland Barthes)”,penelitian tersebut bertujuan untuk meneliti pesan dakwah dalam film assalamualaikum Beijing dan pesan dakwah yang terkandung didalam cerita film tersebut menceritakan tentang pantang menyerahnya untuk melawan penyakit dan percaya Allah SWT akan menyembuhkan penyakitnya. Pada intinya skripsi ini bertujuan untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang dakwah Islamiyah

melalui media film yang dikemas diadopsi dari novel dengan judul assalamualaikum Beijing.¹⁶

Kedua, Zumrotun Nadhiroh, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Walisongo Semarang, tahun 2011 dengan judul skripsi “Nilai-Nilai Dakwah Dalam Film Upin dan Ipin Episode 1-10 Di MNC TV”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan makna nilai-nilai dakwah yang diceritakan setiap episodanya. Menceritakan tentang kepribadian Islam ketika bulan Ramadhan dan hari raya untuk menyanyangi sesama muslim dan non muslim. Semua melalui pendekatan psikologis, sosiologis dan antropologis yang telah diajarkan kepada umat Islam dan tidak terlepas dari sumber yang shohih al-quran dan hadist, supaya dapat dikerjakan dalam kehidupan sehari-hari pemirsa. Dari segi nilai psikologis, penulis menggambarkan tentang kejiwaan dan ketauhidan setiap karakter yang dimainkan oleh tokoh animasi film Upin dan Ipin.¹⁷

Ketiga, Muhaiyarah, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya, tahun 2016, judul skripsi “Pesan Moral Dalam Film Qurban Ayam (Analisis Semiotik Roland Barthes)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan moral dalam film mengenai akhlak terhadap sesama manusia yang meliputi : berbuat baik terhadap sesama manusia, saling tolong

¹⁶ Sandy Dwi Cahya, *Pesan Dakwah Dalam Film Assalamualaikum Beijing karya Guntur Soehartjanto study Analisis Semiotika Teori Roland Barthes* (Skripsi program S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung, 2016).

¹⁷ Zumrotun Nadhiroh, *Nilai-Nilai Dakwah Dalam Film Upin dan Ipin Episode 1-10 Di MNC TV* (Skripsi program S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN WaliSongo Semarang, 2011).

menolong, tidak mementingkan kepentingan pribadi dan memperhatikan orang lain, membangun hubungan yang baik antara sesama manusia, menjadi pribadi yang pemaaf dan mau mengakui kesalahan.¹⁸

G. METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan dengan teknik dan alat tertentu.¹⁹

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah jalan atau cara untuk melakukan sesuatu, yang diartikan sebagai hukum dan aturan, tentunya di dalamnya terkandung hal-hal yang diatur secara sistematis. Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*Library Research*) yaitu penelitian yang digali lewat kepustakaan seperti buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, Koran, dan dokumen lain.²⁰

b. Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang tertulis atau lisan, dari orang-orang serta perilaku yang diamati (Malang,2004:3).²¹ Jenis

¹⁸ Muhaiyarah, *Pesan Moral Dalam Film Qurban Ayam Analisis Semiotik Roland Barthes* (Skripsi Program S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016).

¹⁹ Cholid Naburko, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2010), hal.1

²⁰ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia,Cet 1, 2004), hlm. 89

²¹ Lexy Moleong J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya,2004), hlm.3

pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah semiotika. Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda.²² Semiotika dapat digunakan untuk meneliti bermacam – macam teks seperti berita, film, iklan, fashion, fiksi, puisi dan drama.²³

Rangkaian gambar dalam film menciptakan imaji dan system penandaan. Kedinamisan gambar pada film menarik daya tarik langsung yang sangat besar, yang sulit untuk ditafsirkan. Semiotik pada penelitian ini terfokus untuk meneliti teknik penyampaian pesan dakwah melalui *web series* “Ramadhan Halal 2016” ini akan dianalisis dengan teori tanda Roland Barthes. Teori ini memudahkan penulis untuk memahamia pesan-pesan dakwah dengan tepat dan bias menggambarkan secara sistematis, faktual dan aktual dari *web series* tersebut.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang yang didapatkan untuk kepentingan penelitian yang merupakan data utama yaitu file web series ramadhan halal 2016, Muhammad Amrul Umami selaku sutradara Ramadhan Halal 2016, para pemain-pemain yang ada dalam *web series* “Ramadhan Halal 2016”.

²² Alex Sobur, *Op.Cit* hal.15

²³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2004), hal.123

b. Sumber dan sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang sifatnya melengkapi sumber data yang sudah ada. Sumber data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan fotografer, buku-buku referensi, majalah, internet, dan berbagai artikel-artikel dari website dan situs-situs lainya yang terkait dalam penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu langkah dalam suatu aktifitas, sebab kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian, karena kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan data atau alat pengukurnya.²⁴

a. Metode dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah pengumpulan data dengan penyelidikan benda – benda, buku, majalah, surat kabar, laporan program, notulen, rapat dan sebagainya.²⁵ Dengan mengacu pada pengertian tersebut maka dalam penelitian ini penulis akan mencari data yang berkaitan dengan web series ramadhan halal 2016 , buku dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan penerangan dan keterangan mengenai yang akan diteliti.

²⁴ Sumardi Surybrata, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: PT. RajaGrafito Persada, 1983), hal 38.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2010), hal 79.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah satu metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab yaitu wawancara yang dikerjakan dengan sistematis dan dilandaskan pada tujuan penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara melalui email resmi milik Muhammad Amrul Ummami, selaku sutradara web series Ramadhan Halal 2016. Tujuan wawancara yaitu untuk mendapatkan keterangan langsung dari sumber secara aktual.²⁶ Selain itu wawancara ini untuk memperkuat data-data mengenai web series Ramadhan Halal 2016 tersebut.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan.²⁷ teknik analisis untuk penelitian ini menggunakan analisis semiotik. Semiotik adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji data.²⁸

Beberapa permasalahan yang dikemukakan pada rumusan masalah akan dipecahkan dengan menggunakan analisis semiotik dari teori Roland Barthes. Roland Barthes membuat sebuah model sistematis dalam menganalisis makna dari tanda-tanda melalui analisis semiotik. Peneliti dan pembaca tidak hanya

²⁶ Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir* (Jakarta:Kencana,2010).hal.79.

²⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada),hal.85.

²⁸ Alex Sobur. *Op.Cit.* hal.15

mengetahui bagaimana isi pesan yang hendak disampaikan, melainkan juga bagaimana pesan dibuat , simbol-simbol apa saja yang digunakan untuk mewakili pesan-pesan melalui film yang disusun pada saat disampaikan kepada khalayak.

Analisis dalam penelitian ini adalah pesan serta teknik penyampaian pesan dakwah melalui web series “Ramadhan Halal”. Dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul dari transkrip web series “Ramadhan Halal” sesuai dengan teori semiotik Roland Barthes, film di interpretasikan sesuai dengan konteks web series sehingga makna dalam web series tersebut dapat dipahami dengan baik pada tataran denotatif dan konotatif.



BAB II

PESAN DAKWAH, WEB SERIES DAN TEORI SEMIOTIKA

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seseorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan komunikator.²⁹

Sedangkan dakwah ditinjau dari etimologi atau bahasa , kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu “*da'a-yad'u-dakwatan*”, artinya mengajak , menyeru, memanggil. Warson Munawwir , menyebutkan bahwa dakwah artinya adalah memanggil (*to call*), mengundang (*to invite*), mengajak (*to summon*), menyeru (*to propose*), mendorong (*to urge*) dan memohon (*to pray*).³⁰

Secara terminologi, definisi mengenai dakwah telah banyak dibuat para ahli, dimana masing-masing definisi tersebut saling melengkapi. Walaupun berbeda susunan redaksinya , namun maksud dan makna hakikinya sama. Beberapa definisi dakwah menurut para ahli, diantaranya:

- a. Abu Bakar Zakaria mengatakan dakwah adalah usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki pengalaman agama Islam untuk mendirikan pengajaran kepada khalayak umum sesuai dengan kemampuan yang

²⁹ Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*, (Bandung: Bina Cipta, 1997) hal.7

³⁰ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Amzah, 2009), hal.1

dimiliki tentang hal – hal yang mereka butuhkan dalam urusan dunia dan keagamaan.³¹

- b. Toha Yahya Omar mendefinisikan bahwa dakwah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.³²
- c. M. Arifin dakwah adalah kegiatan ajakan dalam bentuk lisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha mempengaruhi orang lain secara individu maupun kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian , kesadaran , sikap, penghayatan, serta pengamalan terhadap ajaran agama, *message* yang disampaikan kepadanya tanpa adanya unsur – unsur paksaan.³³
- d. Syaikh Ali Makhfudz, dakwah adalah mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran , agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.³⁴
- e. Muhammad Natsir , dakwah mengandung arti kewajiban yang menjadi tanggung jawab seorang muslim dalam amar ma’ruf nahi munkar.³⁵

³¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2004).hal.11

³² *Ibid* , hal.13

³³ *Ibid* , hal.15

³⁴ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta : Rajawali Pers,2012).hal.1

³⁵ *Ibid*,hal.2

Jadi yang dimaksud dengan pesan dakwah adalah suatu yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u* dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana tanpa adanya suatu paksaan yang bersumber pada Al – Quran dan Sunnah agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.

2. Dasar Hukum Dakwah

Keberadaan dakwah sangat penting dalam Islam. Antara dakwah dan Islam tidak dapat dipisahkan yang satu dengan yang lainnya. Sebagaimana diketahui, dakwah merupakan suatu usaha untuk mengajak , menyeru , dan mempengaruhi kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Usaha mengajak dan mempengaruhi manusia agar pindah dari situasi yang lain, yaitu dari situasi yang jah dari ajaran Allah menuju situasi yang sesuai dengan petunjuk dan ajarannya.³⁶

Hal ini berdasarkan firman Allah QS.An-Nahl(16):125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّهِمْ بِأَتْيِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۝ ١٢٥

125. Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk

³⁶ Samsul Munir Amin, *Op.Cit.* hal.50.

Dasar kewajiban dakwah terdapat dalam kedua sumber hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist

a. Al- Qur'an

Agama islam adalah agama yang menganut ajaran kitab Allah yakni Al-Qur'an yang mana merupakan sumber utama ajaran – ajaran Islam. Di dalam Al- Qur'an banyak sekali ayat yang membahas tentang masalah dakwah. Oleh karena itu materi dakwah Islam dari sumber tersebut.

b. Sunnah Rosul (Hadist)

Didalam Sunah Rosul banyak kita temui Hadits – hadits yang berkaitan dengan dakwah . begitu juga dalam sejarah hidup, perjuangan dan cara – cara yang beliau pakai dalam menyiarakan dakwahnya. Karena setidaknya kondisi yang dihadapi rosulullah ketika itu dialami juga oleh juru dakwah sekarang ini.³⁷

3. Jenis – Jenis Pesan Dakwah

Dalam Ilmu Komunikasi pesan dakwah adalah *message*, yaitu simbol – simbol. Dalam literatur berbahasa Arab , pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah*. Pada prinsipnya , pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua , yakni pesan utama (Al-Qur'an dan Hadits) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an dan

³⁷ Munazier suparta dan Harjani Hefini, *Metode Dakwah*(Jakarta : Kencana, 2009),hal.19-20

Hadits). Adapun jenis-jenis pesan dakwah yang dapat dijadikan pegangan , sumber dan contoh dalam kehidupan diantaranya bersumber dari :

a. Ayat-Ayat Al – Qur’an

Al-Qur’an adalah wahyu penyempurna. Seluruh wahyu yang diturunkan Allah SWT, kepada nabi – nabi terdahulu termaktub dan ringkas dalam Al-Qur’an.³⁸ Al-Qur’an merupakan landasan utama bagi para pendakwah , karena ayat-ayat Al-Qur’an ialah penguat dari apa yang disampaikan oleh pendakwah.

b. Hadits Nabi Muhammad SAW

Segala hal yang berkenaan dengan Nabi Muhammad SAW, yang meliputi ucapan , perbuatan , ketetapan, sifat , bahkan cirri fisiknya dinamakan hadits.³⁹ Al-Quran dan Hadits bagi umat muslim sudah dianggap jelas akan nilai-nilai kebenarannya karena sumber dan tujuannya sudah sangat jelas Al-Quran berasal dari Allah SWT dan Hadits dari Nabi Muhammad SAW.

c. Pendapat Para Sahabat Nabi Muhammad SAW

Orang yang hidup semasa dengan Nabi Muhammad SAW, pernah bertemu dan beriman kepadanya adalah sahabat Nabi Muhammad SAW. Pendapat sahabat Nabi Muhammad SAW, memiliki nilai tinggi , karena kedekatan mereka dengan sahabat Nabi Muhammad SAW dan proses belajarnya langsung dari beliau. Diantara para sahabat Nabi Muhammad SAW, ada yang

³⁸ Moh. Ali Aziz, *Op.Cit.* hal.319.

³⁹ *Ibid* , hal.321

ermasuk sahabat yang senior (*kibar al-shahabah*) dan sahabat junior (*shighar al-shahabah*). Sahabat senior diukur dari dari waktu masuk Islam, perjuangan, dan kedekatannya dengan Nabi Muhammad SAW. Hampir semua perkataan sahabat dalam kitab-kitab hadits berasal dari sahabat senior.⁴⁰

d. Pendapat Para Ulama

Meski ulama berarti semua orang yang memiliki ilmu pengetahuan secara mendalam, namun maksud ulama disini dikhususkan untuk orang – orang yang beriman, menguasai ilmu keislaman secara mendalam dan menjalankannya. Pendapat ulama apa pun isi dan kualitasnya harus dihargai, karena ia dihasilkan dari pemikiran yang mendalam berdasarkan sumber utama hukum Islam serta telah mendiskusikannya dengan pendapat ulama-ulama yang telah ada. Pendapat dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu pendapat yang telah disepakati (*al-muttafaq 'alaih*) dan pendapat yang masih diperselisihkan (*al-mukhtalaf fih*). Terhadap pendapat ulama yang berseberangan, kita dapat mencoba melakukan kompromi (*al-jam'u*) atau memilih yang lebih kuat argumentasinya (*al-tarjih*) atau memilih yang paling baik nilai manfaatnya (*mashlahah*).⁴¹

e. Hasil Penelitian Ilmiah

Tidak sedikit ayat Al-Quran yang bisa kita pahami lebih mendalam dan luas setelah dibantu hasil sebuah penelitian ilmiah. Inilah hasil penelitian yang menjadi salah satu sumber pesan dakwah. Masyarakat modern sangat

⁴⁰ *Ibid*, hal.323

⁴¹ *Ibid*, hal.323-324

menghargai hasil penelitian . Bahkan orang sekuler lebih mempercayainya daripada kitab suci.

Sifat dari hasil penelitian ilmiah adalah relative dan reflektif. Relatif karena ia mencerminkan realitasnya. Hasil penelitian bisa berubah oleh penelitian berikutnya atau penelitian dalam medan yang berbeda.⁴²

f. Kisah dan Pengalaman Teladan

Ketika membicarakan pengalaman apalagi yang menyangkut keteladanan , pendakwah harus berhati-hati. Ia boleh saja berharap mitra dakwah meniru keteladanan dari dirinya. Hanya saja, keteladanan pribadi bisamenimbulkan prasangka buruk pada pendakwah sebagai orang yang membanggakan diri (*ujub*) , menonjolkan diri (*riya'*), atau membuat diri terkenal (*sum'ah*).⁴³

g. Berita dan Peristiwa

Berita (*kalam khabar*) menurut istilah '*ilmu al – Balaghah* dapat benar atau dusta. Berita dikatakan benar jika sesuai dengan fakta. Jika tidak sesuai , disebut berita bohong. Hanya berita yang diyakini kebenarannya yang patut dijadikan pesan dakwah. Dalam Al – Quran, berita yang sering diistilahkan dengan kata *al-naba'*, yakni berita yang penting , terjadi sudah pasti, dan

⁴² *Ibid* , hal.325

⁴³ *Ibid* , hal.326

membawa manfaat yang besar. Berbeda dengan kata *al-khabar* yang berarti berita sepele dan sedikit manfaatnya.⁴⁴

h. Karya Sastra

Pesan dakwah kadang kala perlu ditunjang dengan karya sastra yang bermutu sehingga lebih indah dan menarik. Karya sastra ini dapat berupa syair, puisi, pantun, nasyid, atau lagu, dan sebagainya. Tidak sedikit para pendakwah yang menyisipkan karya sastra dalam pesan dakwahnya. Hampir setiap karya sastra memuat pesan-pesan bijak.

Karya sastra yang dijadikan pesan dakwah harus berlandaskan etika sebagai berikut:

- 1) Isinya mengandung hikmah yang mengajak kepada Islam atau mendorong berbuat kebaikan.
- 2) Dibentuk dengan kalimat yang indah.
- 3) Ketika pendakwah mengungkapkan sebuah sastra secara lisan, kedalaman perasaan harus menyertainya agar sisi keindahannya dapat dirasakan.
- 4) Jika diiringi musik, maka penyampaian karya sastra tidak dengan alat musik yang berlebihan. Hal ini untuk mengurangi kontroversi, karena tidak semua ulama bisa menerima alat musik.

i. Karya Seni

⁴⁴ *Ibid*, hal.327

Karya seni juga memuat nilai keindahan yang tinggi. Karya seni banyak mengutarakan komunikasi nonverbal (diperlihatkan). Pesan dakwah jenis ini mengacu pada lambang yang terbuka untuk ditafsirkan oleh siapapun. Jadi, bersifat subjektif.

Untuk menjadikan karya seni sebagai pesan dakwah, ada beberapa etika yang harus diperhatikan, yaitu:

- 1) Diupayakan sedemikian rupa agar karya seni tidak ditafsirkan secara salah oleh mitra dakwah.
- 2) Menurut ulama yang berpaham tekstualis (memahami ayat atau hadits sesuai dengan teksnya), tidak dibenarkan karya seni dengan objek makhluk hidup. Untuk menghindari kontroversi, maka berpedoman dengan kaidah Ushul Fiqh “Menghindari kontroversi adalah jalan terbaik” (*al-khuru'j min al-khilaf mustahabb*), maka lebih baik tidak melanggar larangan tersebut, sekalipun pendapat ini ditentang oleh kaum kontekstualis. Menurut mereka, larangan menggambar makhluk hidup hanya jika dikhawatirkan gambar itu akan dijadikan objek penyembahan segaiman dilakukan masyarakat pada zaman pra-Islam.
- 3) Karya seni tidak bernuansa pornografi, menghina simbol agama, melecehkan orang lain, atau menimbulkan dampak negatif lainnya baik langsung maupun tidak langsung.

4. Tema – Tema Pesan Dakwah

Berdasarkan temanya , pesan dakwah tidak berbeda dengan pokok-pokok ajaran Islam. Banyak klasifikasi yang diajukan para ulama dalam memetakan Islam. Menurut Endang Saiffudin Anshari, membagi pokok – pokok ajaran Islam sebagai berikut :

- a. Akidah , meliputi iman kepada Allah SWT , iman kepada malaikat – malaikat Allah , iman kepada kitab – kitab Allah, iman kepada Rosul – rosul Allah, dan iman kepada *qadla* dan *qadar*.
- b. Syariah , meliputi ibadah dalam arti khas (*thaharah, shalat, as-shaum, zakat, haji*) dan muamalah dalam arti luas (*al-qanun-al khas/* hukum perdata dan *al-qanun/hukum publik*).
- c. Akhlak , meliputi akhlak kepada *al-khaliq* dan *makhlug* (manusia dan non manusia).⁴⁵

5. Karakteristik Pesan Dakwah

- a. Orisinal dari Allah SWT
Orisinalitas merupakan karakteristik pesan dakwah dari teks ayat – ayat Al- Qur'an dan Hadits. Orisinalitas tersebut dimaksudkan bahwa pesan dakwah Islam benar – benar berasal dari Allah SWT. Allah SWT telah menurunkan wahyu melalui malaikat jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya , Nabi Muhammad SAW mendakwahkan wahyu tersebut untuk membimbing manusia kejalan

⁴⁵ *Ibid* , hal.328-332

yang benar. Wahyu Allah SWT tidak diperuntukkan kepada Bangsa tertentu untuk waktu tertentu , melainkan untuk seluruh umat manusia sepanjang masa.

b. Seimbang

Keseimbangan merupakan posisi ditengah – tengah diantara dua kecenderungan. Dua kecenderungan yang saling bertolak belakang pasti terjadi dalam kehidupan manusia. Ketika ada manusia diliputi nafsu keserakahan , pasti ada manusia lain yang tertindas. Islam mengatur hal ini dengan kewajiban membayar zakat.

c. Lengkap dan Universal

Karakteristik pesan dakwah lainnya adalah universal , artinya mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai nilai mulia yang diterima oleh semua manusia beradab. Ajaran Islam mengatur hal – hal yang paling kecil dalam kehidupan manusia hingga hal yang paling besar. Dari masalah yang sangat pribadi dalam diri manusia hingga masalah – masalah kemasyarakatan yang lebih luas.

d. Masuk Akal

Ajaran Islam memandang kehidupan secara realistis dengan penempatan manusia pada kedudukan yang tinggi. Penempatan ini ditandai dengan dorongan manusia untuk selalu menggunakan akal

pikirannya secara benar. Jika manusia tidak memanfaatkan akalanya, maka ia mudah hanyut dalam kerusakan.⁴⁶

6. Hubungan Pesan Dakwah dengan Unsur – Unsur Dakwah

Unsur – unsur dakwah adalah komponen – komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur – unsur tersebut adalah *da'i* , *mad'u*, media dakwah , metode dakwah , efek dakwah.⁴⁷

a. Hubungan Pesan Dakwah dengan *Da'i*

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan , maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/lembaga.⁴⁸

Da'i sangat berhubungan erat dengan pesan dakwah , karena *da'i* merupakan komunikator yang akan menyampaikan pesan dakwah kepada *mad'u* sebagai komunikan atau orang yang menerima pesan.

b. Hubungan Pesan Dakwah dengan *mad'u*

Mad'u adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun kelompok , baik manusia yang beragama Islam atau tidak. Dengan tujuan untuk mengajak mereka yang belum beragam Islam agar mengikuti agama

⁴⁶ *Ibid* , hal.340-342

⁴⁷ M. Munir & Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah (Jakarta:Kencana,2009).hal.21

⁴⁸ *Ibid* , hal.22

Islam, dan untuk meningkatkan kualitas iman , Islam, dan ihsan bagi yang beragam Islam.⁴⁹

c. Hubungan Pesan Dakwah dengan Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara-cara yang digunakan oleh seorang *da'i* untuk menyampaikan pesan dakwah/materi dakwah.⁵⁰ Macam-macam Metode dakwah yaitu:

- 1) Metode ceramah adalah metode yang dilakukan dengan maksud untuk menyampaikan keterangan, petunjuk, pengertian dan penjelasan tentang sesuatu kepada pendengar dengan menggunakan lisan.⁵¹
- 2) Metode Tanya jawab adalah metode yang dilakukan dengan cara Tanya jawab untuk mengetahui sampai sejauh mana ingatan atau pikiran seseorang dalam memahami atau menguasai materi dakwah, disamping itu juga untuk merangsang perhatian penerima dakwah.⁵²
- 3) Metode diskusi dimaksudkan untuk mendorong mitra dakwah berpikir dan mengeluarkan pendapat serta ikut menyumbangkan

⁴⁹ Rini Setiawati, *Ilmu Dakwah* (Bandar Lampung:Fakultas Dakwah IAIN Raden Intan Lampung,2009),hal.35

⁵⁰ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta:Logos,1997),hal.34

⁵¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Amzah, 2009),hal.101

⁵² *Ibid*,hal.102

dalam suatu masalah agama yang terkandung banyak kemungkinan-kemungkinan jawaban.⁵³

- 4) Metode propaganda, dakwah dengan metode propaganda berarti suatu upaya menyiarkan Islam dengan cara mempengaruhi dan membujuk massa, persuasif, dan bukan otoriter.⁵⁴
- 5) Metode keteladanan dakwah dengan menggunakan penyajian dakwah demonstrasi agar *mad'u* mengikuti apa yang dicontohkan *da'i*.⁵⁵
- 6) Metode drama dakwah adalah suatu cara menjajakan materi dakwah dengan mempertunjukkan dan mempertontonkan kepada *mad'u* agar dakwah dapat tercapai sesuai dengan yang ditargetkan. Metode drama contohnya melalui film, radio, televisi, teater, dan lain-lain.⁵⁶
- 7) Metode Silaturahmi yaitu dakwah yang dilakukan dengan mengadakan kunjungan kepada objek tertentu dalam rangka menyampaikan isi dakwah kepada penerima dakwah.⁵⁷

Hubungan pesan dakwah dengan metode dakwah adalah cara yang digunakan oleh seseorang *da'i* untuk menyampaikan pesan dakwahnya sampai pada hati *mad'u* nya.

⁵³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2004).hal.367

⁵⁴ Samsul Munir Amin, *Op.Cit*,hal.103

⁵⁵ *Ibid*,hal.103

⁵⁶ *Ibid*,hal.104

⁵⁷ *Ibid*,hal.104

B. Web Series

1. Pengertian *web series*

Web series adalah sebuah format acara berseri yang ditayangkan di sebuah medium yang sedang berkembang bernama *web TV*. Contoh *web TV* yang populer di dunia maya adalah *Youtube* dan *Vimeo*. Di setiap episodenya berdurasi sekitar dua hingga tujuh menit.

Berbeda dengan *Sinetron* (sinema elektronik) dan novel, *sinetron* adalah sebuah acara yang tayang di televisi dan membutuhkan beberapa seri atau episode untuk sampai pada akhir cerita⁵⁸, sedangkan novel adalah cerita berbentuk prosa dalam ukuran yang luas dengan alur yang kompleks dan harus berdasar pada kenyataan.⁵⁹

Web series biasanya didesain khusus untuk dirilis perdana via internet. Seperti acara TV reguler pada umumnya, konten pada *web series* terbagi menjadi dua, yaitu fiksi dan nonfiksi.⁶⁰ Dalam kategori fiksi terdapat genre – genre umum yang sudah biasa kita kenal, seperti *action*, *thriller*, drama, komedi, dan sebagainya. Pada genre nonfiksi juga terdapat keragaman acara yang tak kalah melimpah, seperti *talkshow*, *magazine*, *reality*, dan sebagainya.

Sebuah episode *Web series* dapat diproduksi dengan *budget* yang relatif lebih rendah daripada memproduksi sebuah tayangan untuk televisi *reguler*. Hal

⁵⁸ Sumarno Marselli. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. (Jakarta: PT. Grasindo. 1996), hal.23

⁵⁹ Emha Husman, *Apresiasi Sastra Indonesia* (Bandung: Angkasa, 1984), hal.12

⁶⁰ Pengertian *web series* (online), tersedia di: <http://mobile.facebook.com/note/komunitas-webseries-indonesia/istilah-istilah-penting-dalam-web-series-will-be-updated-and-revised/> diakses pada tanggal 1 feb 2017 pukul 02.21 wib.

ini dikarenakan sudah semakin banak produsen teknologi yang bersaing dikelas pro-sumer (*professional consumer*), dimana persaingan harga semakin sengit dan pada akhirnya menguntungkan konsumen.⁶¹

Kini, dengan adanya youtube , seorang *filmmaker* cukup mengunggah karyanya sendiri dari laptop dirumahnya. Dengan modal dasar kamera, microfon, sambungan internet, serta kreativitas. Sebagai sarana berpromosi , sang *filmmaker* bisa menggunakan jejaring social populer seperti twitter, facebook, instagram. Dan sebagai nilai tambah , kemungkinan unrtuk mendapatkan sponsor dan mendapatkan kenalan selebritis.

2. Konsep *web series*

Konsep *web series* ini mirip dengan program acara televisi namun dengan durasi tayang yang relative pendek, sekitar 5-15 menit. Format acaranya bisa bermacam-macam seperti sinetron, film televisi, talkshow, tutorial, berita maupu serial video blog/ vlog.

Suatu *web series* biasanya terbagi dalam episode – episode dimana waktu penayangannya atau lebih tepatnya : upload , biasanya mengikuti pola yang ada pada televisi. Misalkan episode baru akan muncul sekali seminggu. Namun patokan itu tidak baku, bisa saja berubah tergantung dari situasi kondisi yang terjadi di lapangan.

⁶¹ Talks about web series(online), tersedia di:
<http://kameragulung.blogspot.co.id/2012/04/dennis-adhiswara-talks-about-web-series.html?m=1>
diakses pada tanggal 1 feb 2017 pukul 02.25 wib.

Dalam *web series* Ramadhan Halal 2016 ini episodenya muncul setiap seminggu sekali dalam sebulan penuh bulan ramadhan.

3. *Web series* sebagai media dakwah

Banyak yang dijadikan media dakwah secara lebih luas , dapat dikatakan bahwa alat komunikasi apapun yang halal bias digunakan sebagai media dakwah. Alat tersebut biasa dikatakan sebagai media dakwah bila ditujukan untuk berdakwah. A.Hasyimi menyebut media dakwah dan sarana dakwah atau alat dakwah dan media dakwah ada enam macam , yaitu *mimbar* (podium) dan *khitabah* (pidato/ceramah) ; *qalam* (pena) dan *kitabah* (tulisan) ; *masrah* (pementasan) dan *malhamah* (drama) ; seni suara dan seni bahasa ; madrasah *dayah* (surau); serta lingkungan kerja dan usaha.⁶²

Web series atau bisa disebut film pendek juga merupakan salah satu media komunikasi massa. Dikatakan media komunikasi massa karena merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal , dalam arti berjumlah banyak , tersebar dimana- mana dan menimbulkan efek tertentu.⁶³

Melihat dari pengaruh film yang sangat besar pada jiwa manusia, penulis menyimpulkan bila film merupakan suatu media dakwah yang sangat bisa dipakai untuk kegiatan berdakwah di zaman yang modern ini. Jika film digunakan

⁶² Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Usana Offset Printing, 1983), hal.405

⁶³ Nawiroh Vera, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi* (Jakarta:Ghalia Indonesia,2014), hal.91

sebagai media dakwah maka hal pertama harus diisi misi dakwah adalah naskahnya, kemudian diikuti scenario, *shooting*, dan *acting-nya*.⁶⁴

Film sebagai media dakwah memiliki kelebihan , antara lain dapat menjangkau berbagai kalangan. Film dapat dijadikan media dakwah dengan kelebihanannya sebagai audio visual. Kelebihan film sebagai media dakwah antara lain:

- a. Secara *psikologis* , penyuguhan secara hidup dan tampak yang dapat berlanjut dengan animation memiliki keunggulan daya efektif terhadap penonton. Banyak hal yang abstrak dan samar- samar dan sulit diterangkan dengan kata – kata dapat disuguhkan kepada khalayak lebih baik dan efisien dengan media ini.
- b. Media film yang menyuguhkan pesan yang hidup dapat mengurangi keraguan apa yang disuguhkan, lebih muda diingat dan mengurangi kelupaan.⁶⁵
- c. Film sebagai media komunikasi , juga dapat berfungsi sebagai media dakwah yang bertujuan mengajak kepada kebenaran. Dapat mengkomunikasikan nilai – nilai kepada masyarakat sehingga perilaku penonton dapat berubah megikuti apa yang disaksikannya dalam berbagai film. Melihat hal demikian sangat memungkinkan sekali

⁶⁴ Samsul Munir Amin,*Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah,2009), hal.121

⁶⁵ Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*,(Jakarta: Kencana,2004).hal.426

media film digunakan sebagai sarana penyampaian syiar islam kepada khalayak luas.

- d. Melalui media film informasi disampaikan secara teratur sehingga menarik untuk ditonton. Media film dan sinetron sebenarnya bersifat entertainment (hiburan), bahkan bersifat komersial. Akan tetapi , film dapat digunakan sebagai media dakwah,⁶⁶ jika isinya tentang Islam dan mengajak kepada kebaikan.

4. Keuntungan pembuatan *web series*

- a. Portofolio, bahwa dengan membuat suatu karya berarti ada suatu kemampuan khusus tertentu, sehingga apabila tenaga atau kemampuan / skill diperlukan dapat dihubungi.
- b. Popularitas, popularitas bisa membawa banyak manfaat positif, misalnya menjadi artis, pembawa acara, dan lain sebagainya.
- c. Uang, *web series* yang terkenal dapat ditawarkan kepada para pemasang iklan untuk bisa berkontribusi menampilkan produknya dengan memberikan sejumlah dana.
- d. Monetasi, khusus untuk youtube kini sudah memperkenalkan para pemilik chanel Indonesia untuk bisa melakukan monetasi atau

⁶⁶ Samsul Munir Amin, *Op. Cit*, hal.121

membiarkan video yang di *upload* untuk ditemplei iklan dengan sejumlah syarat dan ketentuan tertentu.⁶⁷

C. SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

1. Pengertian Semiotika

Pengertian etimologis, istilah semiotika berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti “tanda”. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain.

Secara terminologis, semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.⁶⁸

Jadi semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Semiotika atau dalam istilah Barthes, semiologi pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*Humanity*) memaknai hal-hal (*thing*).⁶⁹

2. Teori Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes adalah salah satu tokoh semiotika komunikasi yang menganut aliran semiotika strukturalisme Ferdinand de Saussure. Roland dikenal sebagai salah satu seorang pemikir strukturalis yang giat mempraktikan

⁶⁷ Memperkenalkan tentang tontonan internet(online), tersedia di :<http://tontonaninternet.wordpress.com/2013/01/25/memperkenalkan-tentang-tontonan-internet/> diakses 2 feb 2017 pukul 10.00 wib

⁶⁸ Rosidi, *Metode Penelitian Pesan Media dan Analisis Wacana*,(Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung,2014),hal.102

⁶⁹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi, Analisis Text Media*,(Bandung:Remaja Rosdakarya,2006),hal.15

model linguistik dan semiologi saussurean, ia juga intelektual dan kritikus sastra Prancis yang ternama. Ia berpendapat bahasa adalah sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu.

Barthes menjelaskan dua tingkat dalam pertandaan, yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, yang didalamnya beroperasi makna yang tidak eksplisit, tidak langsung, dan tidak pasti. Selain itu, Barthes juga melihat makna dalam tingkatannya, tetapi lebih bersifat konvensional, yaitu makna-makna yang berkaitan dengan mitos. Mitos dalam pemahaman semiotika Barthes adalah pengkodean makna dan nilai-nilai sosial (yang sebenarnya atau konotatif) sesuatu yang dianggap alamiah.⁷⁰

Salah satu area penting yang dirambah Barthes dalam studinya tentang tanda adalah peran pembaca. Konotasi, walaupun merupakan sifat asli tanda, membutuhkan keaktifan pembaca agar dapat berfungsi. Barthes secara panjang lebar mengulas apa yang sering disebutkan sebagai sistem yang telah ada sebelumnya. Sistem kedua ini oleh Barthes disebut dengan konotatif, yang didalam *Mythologies*-nya ia dibedakan dari denotatif atau sistem pemaknaan tataran pertama.

Untuk dapat mengetahuinya Roland Barthes membuat peta untuk bagaimana tanda bekerja dan memproduksi makna:

⁷⁰ Alex Sobur, *Op. Cit.* hal.viii

1. Signifier (penanda)	2. Signified (petanda)
3. Denotative sign (tanda denotatif)	
4. Connotative signifier (penanda konotatif)	5. Connotative signified (petanda konotatif)
6. Connotative sign (tanda konotatif)	

Dari peta tersebut terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi, pada saat yang bersamaan tanda denotatif adalah juga penanda konotatif (4). Dari penanda konotatif akan memunculkan petanda konotatif yang kemudian akan melandasi munculnya tanda konotatif dengan kata lain, hal tersebut merupakan unsur material, hanya jika anda mengenal tanda “singa”, barulah konotasinya seperti harga diri, kegarangan, dan keberanian menjadi mungkin.

Pada dasarnya ada perbedaan antara denotasi dan konotasi dalam pengertian secara umum serta denotasi yang dimengerti Roland Barthes. Dalam pengertian umum, denotasi biasanya dimengerti sebagai makna harfiah, bahkan terkadang juga dirancukan dengan referensi atau acuan. Proses signifikan yang secara tradisional disebut sebagai denotasi ini biasanya mengacu kepada penggunaan bahasa dengan arti yang sesuai dengan apa yang terucap. Akan

tetapi dalam semiologi Barthes denotasi merupakan sistem signifikan tingkat pertama, sementara konotasi merupakan sistem tingkat kedua.

3. Macam – Macam Semiotika

Saat ini sekurang-kurangnya terdapat sembilan macam semiotik yang kita kenal:

- a. Semiotik analitik, merupakan semiotik yang menganalisa sistem tanda. Semiotik berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, obyek dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambing, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu pada objek tertentu.
- b. Semiotik deskriptif adalah semiotik yang memperhatikan sistem tanda yang dapat kita alami sekarang meskipun ada tanda yang sejak dahulu tetap seperti yang disaksikan sekarang.
- c. Semiotik faunal (*zoosemiotik*), adalah semiotik yang khusus memperlihatkan sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan.
- d. Semiotik kultural adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat tertentu.
- e. Semiotik naratif adalah semiotik yang menelaah sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan (*folklore*).
- f. Semiotik natural adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam.

- g. Semiotik normatif adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berwujud norma – norma , misalnya rambu lalu lintas.
- h. Semiotik sosial adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan manusia yang berwujud lambang , baik lambang berwujud kata maupun lambang berwujud kata dalam satuan yang disebut kalimat.
- i. Semiotik struktural adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa.⁷¹

4. Pemaknaan Tanda Menurut Roland Barthes

Berdasarkan semiotika yang dikembangkan Saussure, Barthes mengembangkan dua sistem penanda bertingkat yang disebutnya sistem denotasi dan sistem konotasi. Sistem denotasi adalah sistem pertandaan tingkat pertama, yang terdiri dari rantai penanda dan petanda, yakni hubungan materialitas penanda atau konsep abstrak di baliknya.

Pada sistem konotasi atau sistem penandaan tingkat kedua rantai penanda atau petanda pada sistem denotasi menjadi penanda, dan seterusnya berkaitan dengan petanda yang lain pada rantai pertandaan lebih tinggi.

Roland Barthes meneruskan pemikiran tersebut dengan menekankan interaksi antara teks dengan pengalaman personal dan kultural penggunanya,

⁷¹ Alex Sobur, *Analiss Text Media*,(Bandung:Remaja Rosdakarya,2012)cet.6,hal.100

interaksi antara konvensi dalam teks dengan konvensi yang dialami dan diharapkan oleh penggunanya. Gagasan Barthes ini dikenal dengan “two order of signification”, mencakup denotasi (makna sebenarnya sesuai kamus) dan konotasi (makna ganda yang lahir dari pengalaman kultural dan personal).

Dalam semiologi, makna denotasi dan konotasi memegang peranan penting jika dibandingkan peranannya dalam ilmu linguistik. Makna denotasi bersifat langsung, yaitu makna khusus yang terdapat dalam suatu tanda, dan pada intinya dapat disebut juga sebagai gambaran sebuah petanda.⁷² Dalam pengertian umum, makna denotasi adalah makna yang sebenarnya. Denotasi ini biasanya mengacu pada penggunaan bahasa dengan arti yang sesuai dengan makna apa yang terucap.

Sedangkan makna konotasi, akan sedikit berbeda dan akan dihubungkan dengan kebudayaan yang tersirat dalam pembungkusnya, tentang makna yang terkandung di dalamnya. Konotasi digunakan Barthes untuk menjelaskan salah satu dari tiga cara kerja tanda dalam tataran pertanda kedua. Konotasi memberikan gambaran interaksi yang berlangsung apabila tanda bertemu dengan emosi pengguna dan nilai-nilai kulturalnya bagi Barthes, faktor penting pada konotasi adalah penanda dalam tataran

⁷² Arthur Asa Berger, *Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer, ...*, hal. 55

pertama. Penanda tataran pertama adalah konotasi. Konotasi bekerja pada level subjektif, oleh karena itu manusia seringkali tidak menyadarinya.⁷³

Dasar dari semiotika adalah konsep tentang tanda: tak hanya bahasa dan sistem komunikasi yang tersusun oleh tanda-tanda, melainkan dunia itu sendiri pun, sejauh terkait dengan pikiran manusia, seluruhnya terdiri atas tanda-tanda karena, jika tidak begitu, manusia tidak akan bisa menjalin hubungannya dengan realitas. Semiotik sebagai suatu model dari ilmu pengetahuan sosial memahami dunia sebagai sistem hubungan yang memiliki unit dasar yang disebut dengan “tanda”.⁷⁴ Dengan demikian semiotik mempelajari hakikat tentang keberadaan suatu tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain.⁷⁵

Roland Barthes dalam bukunya *Mythology* menjelaskan bahwa sistem signifikasi tanda terdiri atas relasi (R = relation) antara tanda (E = expression) dan maknanya (C = content). Sistem signifikasi tanda tersebut dibagi menjadi sistem pertama (primer) yang disebut sistem denotatif dan sistem kedua (sekunder) yang dibagi lagi menjadi dua yaitu sistem konotatif dan sistem metabahasa. Di dalam sistem denotatif terdapat antara tanda dan maknanya, sedangkan dalam sistem konotatif terdapat perluasan

⁷³ John Fiske, *Cultural and Communication Studies: Sebuah Pengantar Paling Komprehensif, ...*, hal. 119.

⁷⁴ Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 87

⁷⁵ *Ibid*, hal. 95

atas signifikasi tanda (E) pada sistem denotatif. Sementara itu di dalam sistem metabahasa terhadap perluasan atas signifikasi makna (C) pada sistem denotatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem konotatif dan sistem metabahasa merupakan perluasan dari sistem denotatif.⁷⁶

Sebuah sistem tanda primer (primary sign system) dapat menjadi sebuah elemen dari sebuah sistem tanda yang lebih lengkap dan memiliki makna yang berbeda ketimbang semula.

Barthes menulis:

Such sign system can become an element of a more comprehensive sign system. If the extension is one of content, the primary sign, (E1 R1 C1) becomes the expression of a secondary sign system.

$$E_2 = (E_1 R_1 C_1) R_2 C_2$$

Dengan begitu, primary sign adalah denotative sedangkan secondary sign adalah satu dari connotative semiotic. Konsep connotative inilah yang menjadi kunci penting dari model semiotika Roland Barthes.

Fiske menyebut model ini sebagai Signifikasi dua tahap (two order signification).

Lewat model ini Barthes menjelaskan bahwa signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara signifier (ekspresi) dan signified

(content) di dalam sebuah tanda terhadap realitas external. Itu yang disebut Barthes denotasi yaitu makna paling nyata dari tanda (sign).

⁷⁶ Roland Barthes, *Mitologi*, (Jogjakarta: Kreasi wacana, 2009) hal. 158-162

5. Analisis Semiotika dalam Film

Semiotika adalah ilmu tentang hukum tanda-tanda . Studi tentang tanda dan segala yang berhubungan denganya, cara berfungsinya, hubungan dengan tanda-tanda lain, pengirimannya dan penerimaannya oleh mereka yang menggunakan.

Menurut Preminger , ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial atau masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda . Semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan- aturan , konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut menjadi mempunyai arti.⁷⁷

Film merupakan bidang kajian yang amat relevan bagi analisis semiotik. Film umumnya dibangun dengan banyak tanda. Tanda- tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik untuk mencapai efek yang diharapkan.⁷⁸

Analisa semiotik berupaya menemukan makna tanda dalam film termasuk hal hal yang tersembunyi dibalik sebuah tanda. Karena sistem tanda sifatnya amat kontekstual dan bergantung pada penggunaan tanda tersebut. Pemikiran pengguna tanda merupakan hasil pengaruh dari berbagai konstruksi sosial dimana pengguna tanda tersebut berada.

⁷⁷ Alex Sobur, *Analiss Text Media*,(Bandung:Remaja Rosdakarya,2004),hal.96

⁷⁸ *Ibid*, hal 128

BAB III

DESKRIPSI WEB SERIES RAMADHAN HALAL 2016

A. Profil Web Series Ramadhan Halal 2016

Web Series Ramadhan Halal 2016 adalah sebuah web series drama religi inspiratif saat bulan Ramadhan yang diperankan langsung oleh pasangan suami istri yakni Ryan Qori dan Ressa Rere, karya Muhammad Amrul ummami yang tergabung dalam rumah produksi film maker muslim DAQU Movie.

DAQU Movie merupakan sebuah *Production House* yang dibentuk oleh Daarul Qur'an untuk membuat film-film dan video-video bernafaskan *DAQU Method* (islami). DAQU Movie berdiri sejak April 2015 diprakarsai oleh Ustadz M. Anwar Sani dengan merekrut 4 orang yang sudah berpengalaman dibidang Video grafi sejak tahun 2012.

DAQU Movie adalah M. Amrul Ummami sebagai sutradara dan editor, M. Ali Ghifari sebagai penulis skenario dan produser, Ryan Kurniawan sebagai kameramen dan editor, serta Andre M. Addin sebagai line produser dan aktor.

DAQU Movie berencana akan terus membombardir Youtube dengan karya-karya islaminya, sehingga Youtube akan penuh dengan video-video islami. Tapi ini hanyalah awal dari sebuah pergerakan jangka panjang. Insya Allah atas dukungan rekan-rekan, DAQU Movie akan merambah ke layar kaca dan layar lebar untuk bisa

men-syiarkan nilai-nilai islam yang selama ini sudah hampir punah di masyarakat Indonesia.

Web series Ramadhan Halal 2016 terbagi dalam 4 episode yang tayang setiap seminggu sekali per episode menjelang berbuka puasa selama bulan Ramadhan, pertama kali dipublikasikan pada tanggal 10 juni 2016 melalui channel youtube film maker muslim.⁷⁹

Tujuan pembuatan web series Ramadhan Halal 2016 ini sendiri menurut Muhammad Amrul Ummami adalah untuk menyebarkan nilai-nilai kebaikan dan nilai-nilai Islami dalam rumah tangga, dan juga sebagai teman ngabuburit atau menanti berbuka bagi umat Islam, dibanding menonton acara televisi yang kurang mendidik.⁸⁰

Dalam pembuatan Web Series Ramadhan Halal 2016 ini melibatkan beberapa tim kreatif produksi Web Series, diantaranya:

- 
1. Produser : Muhammad Amrul Ummami
 2. Line Produser : Andre M. Addin
 3. Sutradara : Muhammad Amrul Ummami
 4. Penulis dan Pelatih Akting : M. Ali Ghifari
 5. Sinematografi : Ryan Kurniawan

⁷⁹ Dokumentasi , *Web Series Ramadhan Halal 2016*.

⁸⁰ Muhammad Amrul Ummami, Wawancara dengan Sutradara Web Series Ramadhan Halal, Via Email.11 Mei 2017.

	: Muhammad Amrul Ummami
6. Manajer Produksi	: M. Iqbal
7. Penata Musik	: Yaser Abdallah
8. Motion Graphic	: Bima Satria
9. Perekam Suara	: M. Ali Ghifari
	M. Iqbal
	Andre M. Addin
10. Clapper	: Andre M. Addin
	M. Iqbal
11. Runner	: Andre M. Addin
	M. Ali Ghifari
12. Pemeran Utama	: Qory Ryan
	Ressa Rere
13. Pemeran pembantu	: Muhammad Amrul Ummami
	Anggia Widhi Astrini
	Dohiyatul Avivah
	Gilang Bayu Rizkika
	Sartika Adji ⁸¹

⁸¹ Dokumentasi , *Web Series Ramadhan Halal 2016*.

Adapun gambaran tentang nama dan karakter tokoh Web Series Ramadhan Halal 2016, berikut ini deskripsi karakter pemain Web Series Ramadhan Halal 2016, diantaranya :

1. Ressa Rere sebagai Zizi



Gambar Zizi 1.1

Zizi adalah sebutan dari nama aslinya Zainab Diahasanah dan menjadi tokoh utama dalam Web Series Ramadhan Halal 2016 ini, ia berperan sebagai Istri dari Yaser. Sifat zizi ini sangat manja terhadap suaminya Yaser.

2. Qory Ryan sebagai Yaser



Gambar Yaser 1.2

Yaser adalah tokoh utama dalam Web Series Ramadhan Halal 2016 ini, ia berperan sebagai Suami dari Zizi. Dalam Web Series ini Yaser memiliki sifat yang tegas terhadap istrinya yang manja, pekerja keras, dan juga sayang istri.

3. Muhammad Amrul Ummami sebagai Bapak Zizi



Gambar Bapak Zizi 1.3

Bapak Zizi adalah orang tua laki-laki Zizi, dalam Web Series Ramadhan Halal 2016 Bapak Zizi ini menerima langsung lamaran Yaser kepada Zizi dan yakin Yaser adalah anak yang baik untuk menjaga Zizi dalam berumah tangga.

4. Anggia Widhi Astrini sebagai Ibu Zizi



Gambar Ibu Zizi 1.4

Ibu Zizi adalah orang tua perempuan dari Zizi. Dalam Web Series Ramadhan Halal 2016 ini peran Anggia Widhi Astrini tidak banyak, dia muncul saat mendampingi Bapak Zizi ketika Yaser melamar Zizi dan ketika akad nikah berlangsung dan tidak banyak dialog.

5. Dohiyatul Avivah sebagai Sasha



Gambar Sasha 1.5

Sasha adalah teman dari Zizi yang berpenampilan modern dan mengikuti zaman namun tetap syari. Dalam Web Series Ramadhan Halal 2016 ini Sasha berperan sebagai teman curhat Zizi.

6. Gilang Bayu Rizkika sebagai copet



Gambar Copet 1.6

Copet adalah tokoh yang dikejar oleh Yaser karena mencopet tas milik nasabah bank, dan copet ini ingin mencelakai Yaser karena telah menggagalkan aksinya, namun copet ini tak berhasil melukai Yaser.

7. Sartika Adji sebagai korban pencopetan



Gambar korban pencopetan 1.7

Sartika Adji dalam Web Series Ramadhan Halal 2016 ini menjadi korban pencopetan pada saat keluar dari bank. Peran Sartika Adji disini tidak banyak hanya ketika dicopet dan ketika dikembalikan tasnya oleh Yaser.

B. Sinopsis Web Series Ramadhan Halal 2016 episode 1-4

Web Series Ramadhan Halal 2016 ini adalah Web Series inspiratif karya Muhammad Amrul Ummami dipersembahkan untuk keluarga khususnya pasangan suami istri yang baru menikah. Web Series ini menceritakan ramadhan pertama Yaser dan Zizi setelah halal dalam pernikahan. Dalam Web Series Ramadhan Halal 2016 ini memiliki 4 episode dan akan dipaparkan setiap episodenya, sebagai berikut :

1. Episode 1 “ Kemuliaan Sedekah ”

Dalam episode pertama ini menceritakan tentang awal pernikahan Yaser dan Zizi di bulan Ramadhan yang pertama pernikahan mereka. Zizi ingin bersedekah mengajak suaminya Yaser , setelah Zizi mendengar masukan dari Sasha temannya untuk bersedekah.

2. Episode 2 “ Rumah Tangga Surgawi “

Dalam episode 2 ini berceritakan tentang Zizi yang ingin berbuka bersama suaminya Yaser namun selalu ada saja kendala yang menghadang, seperti dalam episode ini yaitu Yaser menolong seseorang nasabah bank yang dicopet tasnya dan Yaser pun menolongnya. Dirumah Zizi pun setia menanti kedatangan Yaser sampai tertidur.

3. Episode 3 “ Mars dan Venus ”

Episode 3 ini bercerita tentang perbedaan-perbedaan yang unik antara Zizi dan Yaser dalam menjalani rumah tangga. Perbedaan laki dan perempuan diibaratkan berasal dari Mars dan Venus, banyak banget bedanya. Dalam episode ini mengupas masalah-masalah yang sepele yang dialami perempuan, dan butuh kepekaan dari semua laki-laki untuk memahaminya. Zizi ingin selalu dimanja dan dimengerti oleh Yaser.

4. Episode 4 “ Akhir yang Berkah ”

Menceritakan tentang keberkahan Ramadhan menjelang akhir, keinginan Zizi untuk berbuka bersama dengan Yaser pun terpenuhi hingga akhirnya Lebaran pun tiba.⁸²

Cerita dalam Web Series Ramadhan Halal 2016 ini menurut Muhammad Amrul Ummami selaku sutradara Web Series ini yang telah disampaikan dalam wawancara via email

“cerita ini terkait dengan banyak sekali pasangan-pasangan baru yang mempunyai masalah seperti suami atau istrinya yang kurang perhatian atau tidak mengerti satu sama lain, sehingga banyak pasangan baru yang cerai muda”⁸³

C. Biografi Sutradara Web Series Ramadhan Halal 2016

1. Muhammad Amrul Ummami

Muhammad Amrul Ummami adalah sutradara muda asal Indonesia yang lahir tanggal 20 Desember 1987, sosok handal, kerja cepat, efektif dan efisien yang tergabung dalam Film Maker Muslim (FMM), memiliki 91.196 *subscribers* di akun Youtube. Muhammad Amrul Ummami atau biasa dipanggil Om Amrul ini mengawali karirnya dibidang film adalah karena ia begitu maniak sebagai penikmat film. Pada tahun 2011 Muhammad Amrul Ummami mendirikan *Production House* (PH) bernama *Want Production*, ia dan rekan-rekannya ingin membuat film untuk idealisme dan membuat sesuatu yang bermanfaat saja. Masuk menjadi sutradara dalam Nominasi Ganesha Film Festival dengan film pendek *Voice and Light*

⁸² Dokumentasi, *Web Series Ramadhan Halal 2016*.

⁸³ Muhammad Amrul Ummami, Wawancara dengan Sutradara Web Series Ramadhan Halal, Via Email. 11 Mei 2017.

membuatnya semakin bersemangat untuk berkarya. Sejak tahun 2012 sampai 2013 mereka lalai dengan visi tersebut , hingga akhir tahun 2013 *Want Production* bangkrut dan harus mulai dari nol.

Pada akhir tahun 2014, Muhammad Amrul Ummami mulai memutuskan untuk memutuskan untuk membuat karya religi, ia mengajukan ide film pendek religi pertamanya yang berjudul Cinta Subuh dalam Film Maker Muslim. Kini usianya yang menginjak tiga tahun , Film Maker Muslim telah memproduksi 26 judul film pendek dan lebih dari 100 konten video inspiratif yang dibagikan di media Youtube.

Selain untuk melebarkan sayap Film Maker Muslim ke kancah layar lebar nasional, Amrul bersama tim memproduksi film layar lebar pertama yang bertajuk “Mengejar Halal”. Film bergenre komedi romantis yang berbalut pesan keislaman ini telah tayang di bioskop-bioskop Indonesia pada tanggal 13 April 2017.⁸⁴

Muhammad Amrul Ummami sebagai sutradara selalu menyebarkan Islam dalam karyanya dan tertarik akan film-film Islami, seperti yang diungkapkan dalam wawancara via email

“ karena Indonesia itu mayoritas penduduknya beragama Islam, namun hanya sedikit konten-konten Islami yang benar-benar bagud, menghibur sekaligus mendidik.”⁸⁵

Adapun daftar film karya Muhammad Amrul Ummami, yaitu :

1. Cinta Subuh (2014)

⁸⁴ M. Amrul Ummami:Film Religi Bukan Sekedar Simbol dan Ritual Agama(online), tersedia di :<http://www.gomuslim.co.id/read/figure/2016/12/06/2444/m-amrul-ummami-film-religi-bukan-sekedar-simbol-dan-ritual-agama.html> diakses pada tanggal 15 Mei 2017 pukul 21.00 wib

⁸⁵ Muhammad Amrul Ummami, Wawancara dengan Sutradara Web Series Ramadhan Halal, Via Email.11 Mei 2017.

2. Istri Paruh Waktu (2014)
3. Sang Ksatria (2015)
4. 2 Wanita 1 Cinta (2015)
5. Salah Sedekah (2015)
6. Qurban Ayam (2015)
7. Shalawat Cinta (2016)
8. Sang Musafir (2016)
9. Valentine Sudah Basi (2015)
10. Web Series Ramadhan Halal (2016)
11. Seperti Khadijah (2016)
12. Siksa Kubur (2016)
13. Cinta dalam Ukhuwah (2017)
14. Mengejar Halal (2017)⁸⁶



⁸⁶Dokumentasi , *Channel Youtube Film Maker Muslim*

BAB IV

ANALISIS DALAM WEB SERIES RAMADHAN HALAL 2016

A. Analisis Pesan Dakwah Dalam Web Series Ramadhan Halal 2016 Per Episode Menurut Teori Roland Barthes

Film atau Web Series yang diteliti oleh penulis mengandung pesan-pesan yang akan disampaikan kepada penontonnya. Pesan-pesan tersebut biasanya menggambarkan kehidupan dimasyarakat sehari-hari. Hal ini terkait dengan film atau Web Series sebagai miniatur sebuah adegan dalam kehidupan yang nyata. Oleh karena itu penulis akan memaparkan analisis semiotika pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui Web Series Ramadhan Halal untuk memahami makna pesan dakwah dalam Web Series sederhana per episode yang dilihat dari aspek Aqidah, Syari'ah, dan Akhlak.

1. Episode 1 (Kemuliaan Sedekah)

a. Adegan 1

Tabel 4.1

Penanda	Petanda
	Zizi mengajak Yaser untuk berbuka bersama, dan Yaser menjawab dengan kata “InsyaAllah”. Yaitu bentuk keyakinan Yaser kepada Allah SWT,

Yaser menjawab dengan kata “Insyallah”	karena ia tidak tahu apa yang akan terjadi nantinya.
Makna Denotatif	Makna Konotatif
Dalam adegan ini Yaser menjawab dengan kata “insyaAllah” ketika Zizi mengajak berbuka bersama.	Pada adegan ini dimaknai bahwa menjawab dengan kata “insyaAllah” adalah bentuk keyakinan terhadap Allah SWT karena kita tidak tahu apa yang akan terjadi nanti, harapan yang tetap menjaga akhlak rendah hati kepada Allah SWT, menghindari dari sifat takabur terhadap takdir Allah SWT.

Melihat alur cerita diatas menggambarkan Yaser yang menjawab ajakan Zizi untuk berbuka bersama dengan kata “insyaAllah”. Sikap yang dilakukan Yaser menjelaskan pesan dakwah mengenai aqidah yaitu bentuk keyakinan terhadap Allah SWT.

b. Adegan 2

Tabel 4.2

Penanda	Petanda
 <p>Zizi mencium tangan Yaser selaku Suaminya.</p>	<p>Zizi mencium tangan Yaser ketika Yaser akan berangkat bekerja.</p>
Makna Denotatif	Makna Konotatif
<p>Dalam adegan ini Zizi mencium tangan Yaser selaku suaminya.</p>	<p>Pada adegan ini dimaknai bahwa mencium tangan suami merupakan ciri-ciri seorang istri yang sholehah. Selain itu juga istri yang sholehah kepada suami seperti memelihara diri saat suami tidak ada dirumah, melayani suaminya seperti menyiapkan makan dan minumannya</p>

Melihat alur cerita diatas menggambarkan Zizi yang sedang mencium tangan Yaser sebelum berangkat kerja. Sikap yang dilakukan oleh Zizi menjelaskan pesan dakwah mengenai akhlak yaitu menunjukkan ketaatan istri terhadap suami.

c. Adegan 3

Tabel 4.3

Penanda	Petanda
 <p>Sedekah PPPA Daarul Qur'an ke rekening BNI Syariah 1699 1699 6 BCA 603 030 8041</p> <p>Shasa mengetuk pintu dan mengucapkan salam</p>	<p>Shasa bertamu ke rumah Zizi dan mengetuk pintu rumahnya dan juga mengucapkan salam (assalamualaikum)</p>
Makna Denotatif	Makna Konotatif
<p>Dalam adegan ini shasa mengetuk pintu dan mengucapkan salam kepada Zizi</p>	<p>Pada adegan ini dimaknai bahwa untuk bertamu kerumah seseorang, kita harus sopan dan mengucapkan salam terlebih dahulu, dan menunggu sampai tuan rumah mempersilahkan masuk. Cara lainnya tidak mengganggu dengan ketukan yang berlebihan sehingga menimbulkan kebisingan,</p>

	berdiri membelakangi pintu masuk, tidak mengintip, menjawab dengan jelas jika ditanya pemilik rumah.
--	--

Melihat alur cerita diatas menggambarkan Sasha yang sedang mengetuk pintu rumah Zizi dan mengucapkan salam untuk bertamu dan tidak masuk sebelum dipersilahkan masuk oleh Zizi. Sikap yang dilakukan oleh Sasha menjelaskan pesan dakwah mengenai akhlak yaitu mengetuk pintu dan mengucapkan salam terlebih dahulu ketika bertamu ke rumah seseorang.

d. Adegan 4

Tabel 4.4

Penanda	Petanda
 <p>Zizi mengajak Yaser bersedekah.</p>	<p>Zizi mengajak Yaser untuk bersedekah agar mendapat rezeki yang banyak dan mengharap ridho Allah SWT .</p>
Makna Denotatif	Makna Konotatif
<p>Dalam adegan ini setelah melaksanakan sholat Zizi mengajak Yaser untuk</p>	<p>Pada adegan ini dimaknai bahwa untuk bersedekah haruslah ikhlas,</p>

bersedekah.	tidak berharap apa-apa kecuali mengharap ridho Allah SWT. Manfaat bersedekah juga dapat menyembuhkan penyakit, memberi rasa bahagia, memperpanjang usia dan meringankan sakaratul maut, mendekatkan pada terkabulnya hajat, menolak bencana.
-------------	--

Melihat alur cerita diatas menggambarkan Zizi yang mengajak Yaser untuk bersedekah mengharap ridho Allah SWT agar mendapatkan rezeki yang banyak dan memasrahkan semuanya kepada Allah SWT. Sikap yang dilakukan Zizi ini menjelaskan tentang pesan dakwah mengenai aqidah yaitu mengharap ridho Allah SWT dari sedekah yang akan mereka lakukan.

Seseorang yang bersedekah dengan ikhlas akan mendapatkan ridho dari Allah SWT, dan dengan bersedekah juga akan melapangkan jalan rezeki.

2. Episode 2 (Rumah Tangga Surgawi)

a. Adegan 1

Tabel 4.5

Penanda	Petanda
 <p>Zizi tertidur menunggu kepulangan Yaser dari kerja.</p>	<p>Zizi ingin berbuka bersama dengan Yaser, dan menunggu kepulangan Yaser dari kerja sampai-sampai Zizi ketiduran dimeja makan.</p>
Makna Denotatif	Makna Konotatif
<p>Dalam adegan ini Zizi tertidur ketika menunggu kepulangan Yaser dari kerja untuk berbuka bersama.</p>	<p>Pada adegan ini dimaknai bahwa ketaatan atau kesetiaan istri menunggu suaminya pulang kerja. Istri yang taat kepada suaminya mematuhi suaminya, melaksanakan perintahnya, serta mendengar dan menghormati pendapat dan nasihatnya dengan penuh perhatian.</p>

Dari alur cerita diatas menggambarkan ketaatan dan kesetiaan Zizi sebagai istri terhadap Yaser suaminya, sampai tertidur dimeja makan karena menunggu kepulangan Yaser untuk berbuka bersamanya di rumah. Sikap taat Zizi ini

menjelaskan tentang pesan dakwah mengenai akhlak yaitu ketaatan istri terhadap suami.

Diantara keutamaan istri yang taat pada suami adalah akan dijamin masuk surga, ini menunjukkan kewajiban seorang istri pada suami adalah mentaati perintah suami.

b. Adegan 2

Tabel 4.6

Penanda	Petanda
 <p>Zizi meminta maaf kepada Yaser.</p>	<p>Zizi meminta maaf kepada Yaser karena sering ngambekin Yaser.</p>
Makna Denotatif	Makna Konotatif
<p>Dalam adegan ini Zizi meminta maaf kepada Yaser karena sering ngambek, dan Yaser pun memaafkan dengan lapang dada.</p>	<p>Pada adegan ini dimaknai bahwa permintaan maaf kepada orang lain penting untuk menjaga hubungan dengan sesama manusia dan agar terhindar dari sifat dendam yang dibenci oleh Allah SWT.</p>

Melihat alur cerita diatas menggambarkan Zizi yang meminta maaf kepada Yaser ,dan Yaser memaafkannya dengan lapang dada. Sikap meminta maaf dan memberi maaf ini menjelaskan tentang pesan dakwah mengenai aqidah yaitu meminta maaf agar terhindar dari sifat dendam yang dibenci oleh Allah SWT.

Adegan 3

Tabel 4.7

Penanda	Petanda
 <p data-bbox="347 1193 560 1240">Sedekah PPPA Daarul Qur'an ke rekening BNI Syariah 1699 1699 6 BCA 603 030 6041</p> <p data-bbox="309 1290 635 1323">Yaser mengejar pencopet.</p>	<p data-bbox="879 965 1358 1137">Yaser menolong korban pencopetan dengan mengejar pencopet sampai mendapatkan kembali tas korban.</p>
Makna Denotatif	Makna Konotatif
<p data-bbox="309 1435 858 1541">Dalam adegan ini Yaser mengejar pencopet menggunakan motornya.</p>	<p data-bbox="879 1435 1358 1827">Pada adegan ini dimaknai bahwa sesama manusia harus saling tolong menolong di jalan kebaikan. Dengan tolong menolong juga dapat menjalin persahabatan yang erat, lebih menghargai diri sendiri, menciptakan</p>

	<p>rasa nyaman dihati, menularkan perbuatan baik kepada orang lain, merasa lebih bersyukur, serta mendapatkan dukungan saat membutuhkan.</p>
--	--

Melihat alur cerita diatas menggambarkan Yaser yang menolong korban pencopetan dan mengejar pencopet sampai mendapatkan tas milik korban. Sikap tolong menolong Yaser ini menjelaskan tentang pesan dakwah mengenai akhlak yaitu timbul kesadaran untuk saling membantu dan tolong menolong.

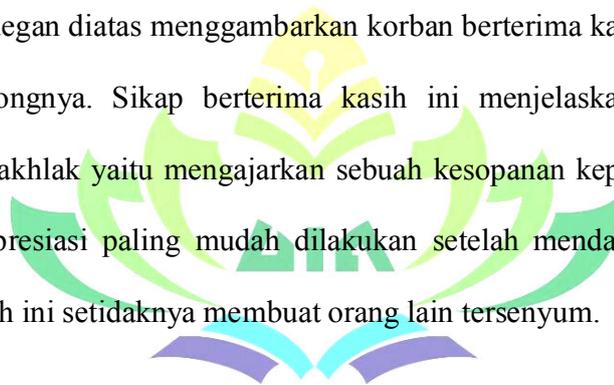
c. Adegan 4

Tabel 4.8

Penanda	Petanda
 <p>Korban pencopetan berterima kasih kepada Yaser</p>	<p>Yaser mengembalikan tas kepada korban pencopetan, dan korban pun berterimakasih kepada Yaser karena telah menolongnya.</p>
Makna Denotatif	Makna Konotatif

<p>Dalam adegan ini korban berterima kasih kepada Yaser yang telah menolong mengejar pencopet dan mengembalikan tas miliknya.</p>	<p>Pada adegan ini dimaknai bahwa ungkapan terima kasih memiliki arti yang begitu mendalam karena mengajarkan sebuah pesan moral, yang mengajarkan kesopanan ataupun akhlaqul karimah kepada manusia. Ucapan terima kasih juga merupakan apresiasi paling mudah dilakukan setelah kita menerima kebaikan.</p>
---	---

Dari alur adegan diatas menggambarkan korban berterima kasih kepada Yaser yang telah menolongnya. Sikap berterima kasih ini menjelaskan tentang pesan dakwah mengenai akhlak yaitu mengajarkan sebuah kesopanan kepada manusia dan juga merupakan apresiasi paling mudah dilakukan setelah mendapatkan kebaikan. Ucapan terima kasih ini setidaknya membuat orang lain tersenyum.



3. Episode 3 (Mars dan Venus)

a. Adegan 1

Tabel 4.9

Penanda	Petanda
 <p data-bbox="308 1003 853 1108">Yaser menasehati Zizi yang belanja berlebihan.</p>	<p data-bbox="879 680 1356 996">Yaser menasehati Zizi yang mengeluh kecapaian karena barang barang yang dibelinya terlalu banyak dan tidak membeli barang sesuai kebutuhannya.</p>
Makna Denotatif	Makna Konotatif
<p data-bbox="308 1223 853 1328">Dalam adegan ini Yaser menasehati Zizi karena belanja berlebihan.</p>	<p data-bbox="879 1223 1356 1686">Pada adegan ini dimaknai bahwa dalam berbelanja tidaklah berlebihan dalam membeli barang-barang, belilah barang yang benar-benar dibutuhkan menjadi prioritas untuk dibeli, bukan menghambur-hamburkan uang.</p>

Adegan diatas menggambarkan Yaser menasehati Zizi yang kecapaian akibat membeli barang terlalu banyak, tidak belanja sesuai kebutuhan yang diperlukan.

Sikap Yaser ini menjelaskan tentang pesan dakwah mengenai akhlak yaitu menasehati agar tidak belanja berlebihan.

b. Adegan 2

Tabel 4.10

Penanda	Petanda
 <p>Zizi terkejut tanganny terkena wajan yang panas ketika memasak.</p>	<p>Dalam gambar ini terlihat Zizi terkejut terkena musibah yaitu tak sengaja menyentuh wajan atau penggorengan, dengan langsung mengucapkan “astagfirullah”.</p>
Makna Denotatif	Makna Konotatif
<p>Dalam adegan ini Zizi beristigfar mengucap “astagfirullah” ketika memasak tangannya menyentuh wajan atau penggorengan.</p>	<p>Pada adegan ini dimaknai bahwa beristigfar mengucap Astagfirullah adalah meminta ampunan kepada Allah SWT , karena melakukan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri seperti tidak berhati-hati ,teledor.</p>

Dari adegan diatas menggambarkan Zizi mengucapkan astagfirullah ketika mendapat musibah, dan langsung mengingat Allah karena Allah SWT akan membantu dan memberi ampun kesalahan hamba-Nya. Sikap Zizi ini menjelaskan tentang pesan dakwah mengenai aqidah yaitu mengingat Allah SWT ketika mendapatkan musibah, mengucapkan Astagfirullah dan memohon ampunan atas dosa-dosa yang diperbuat baik dosa besar maupun dosa kecil.

Astagfirullah juga merupakan ungkapan yang sangat ditakuti oleh iblis dan anak buahnya. Kalau seseorang senantiasa memperbanyak istigfar , maka iblis akan berputus asa.

c. Adegan 3

Tabel 4.11

Penanda	Petanda
 <p>Zizi sedang menjelaskan tentang pernikahan.</p>	<p>Zizi sedang menjelaskan tentang pernikahan kepada Shasa.</p>
Makna Denotatif	Makna Konotatif
<p>Dalam adegan ini Zizi sedang menjelaskan</p>	<p>Pada adegan ini dimaknai bahwa</p>

<p>pernikahan kepada Shasa bahwa menikah itu harus dengan cinta.</p>	<p>pernikahan itu menyatukan 2 manusia yang banyak perbedaannya, saling percaya , saling cinta, yakin bahwa ikatan yang namanya pernikahan adalah sesuatu yang dimulai dari iman, dilindungi oleh cinta, dan dipererat dengan akhlak. Tujuan pernikahan dalam Islam untuk memenuhi tuntutan naluri manusia yang asasi, untuk membentengi akhlaq, untuk menegakkan rumah tangga yang Islami.</p>
--	---

Melihat alur cerita diatas menggambarkan pesan dakwah mengenai syariah, ibadah kepada Allah SWT yaitu tentang pernikahan. Pernikahan itu haruslah ada cinta karena mencintai Allah juga bentuk ibadah.

4. Episode 4 (Akhir Yang Berkah)

a. Adegan 1

Tabel 4.12

Penanda	Petanda
 <p data-bbox="308 1010 651 1043">Zizi suudzon kepada Yaser</p>	<p data-bbox="879 678 1358 1070">Zizi suudzon kepada Yaser, karena Yaser ingin berlebaran di rumah keluarganya, dan Zizi menyangka kalau mereka berlebaran di rumah keluarga Yaser, mereka tidak akan pergi kerumah keluarga Zizi.</p>
Makna Denotatif	Makna Konotatif
<p data-bbox="308 1178 855 1357">Dalam adegan ini Zizi Suudzon terhadap Yaser yang akan berlebaran dahulu di rumah keluarga Yaser.</p>	<p data-bbox="879 1178 1358 1854">Pada adegan ini dimaknai bahwa Yaser ingin mengajak Zizi berlebaran di rumah keluarganya, namun Zizi langsung suudzon atau berburuk sangka kepada Yaser karena Zizi takut tidak akan pergi ke rumah keluarga Zizi. Perbuatan suudzon atau berburuk sangka merupakan sebagian perbuatan buruk.</p>

Adegan diatas menggambarkan Zizi yang suudzon terhadap Yaser tentang kemana akan berlebaran. Sikap Zizi ini menjelaskan tentang pesan dakwah mengenai akhlak yaitu berburuk sangka terhadap orang lain yang belum terbukti orang tersebut melakuka kesalahan.

Orang yang berburuk sangka adalah melakukan perbuatan jahat dan berdosa besar, dan setiap perbuatan jahat Allah SWT akan mencampakkannya ke dalam neraka.

Orang yang bersikap suudzon atau berburuk sangka juga sama dosanya seperti memakan daging saudaranya yang telah mati. Jauhilah sifat penyakit hati ini karena dapat merugikan diri sendiri.

b. Adegan 2

Tabel 4.13

Penanda	Petanda
 <p data-bbox="308 1659 766 1697">Yaser mengajak Zizi untuk bersabar</p>	<p data-bbox="882 1323 1358 1496">Yaser mengajak Zizi agar bersabar, dalam adegan ini Zizi gelisah karena dia belum juga hamil.</p>
Makna Denotatif	Makna Konotatif
Dalam adegan ini Yaser mengajak Zizi	Pada adegan ini dimaknai bahwa

<p>untuk bersabar karena Zizi belum hamil. Yaser pun tidak putus asa agar dapat memberikan buah hati pada pernikahan mereka.</p>	<p>Yaser mengajak Zizi untuk bersabar dan tidak putus asa dalam menghadapi ujian seperti belum dikaruniai buah hati. Dengan bersabar, berdoa, dan bertawakal percaya kepada Allah akan memberikan balasan kepada hambanya.</p>
--	--

Adegan diatas menggambarkan Yaser yang mengajak Zizi untuk bersabar menanti kehadiran sibuah hati ditengah-tengah pernikahan mereka. Sikap Yaser ini menjelaskan tentang pesan dakwah mengenai aqidah yaitu percaya kepada Allah SWT, dengan bersabar, berdoa, dan bertawakal Allah SWT akan memberikan anugerah kepada hambaNya.

Bersabar adalah salah satu jalan datangnya pertolongan Allah SWT dan hendaknya kita selalu berbaik sangka terhadap takdir Allah SWT. Yakinlah , bahwa segala sesuatu yang telah menjadi keputusan Allah pasti mengandung banyak hikmah meskipun kita tak pernah menyadarinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan tentang pesan dakwah yang terdapat dalam web series Ramadhan Halal 2016 karya Muhammad Amrul Umami episode 1-4 di Youtube, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan tentang pesan dakwah yang diklasifikasikan menjadi 3 kategori yaitu aqidah, syariah, dan akhlak. Adapun kesimpulannya sebagai berikut:

1. Aqidah

Pesan aqidah yang tergambar dalam web series Ramadhan Halal 2016 karya Muhammad Amrul Umami episode 1-4 di Youtube yaitu mengucapkan kata “insyaAllah” yakni salah satu bentuk keyakinan kepada Allah SWT, mengharapkan ridho Allah SWT dari sedekah yang akan mereka lakukan, mengingat Allah SWT ketika mendapatkan musibah, mengucapkan “Astagfirullah” dan memohon ampunan atas dosa-dosa yang diperbuat baik dosa besar maupun dosa kecil, percaya kepada Allah SWT, dengan bersabar, berdoa, dan bertawakal Allah SWT akan memberikan anugerah kepada hambaNya.

2. Syariah

Pesan dakwah dalam web series Ramadhan Halal 2016 karya Muhammad Amrul Umami episode 1-4 di Youtube yang berkaitan dengan syariah adalah penjelasan Zizi kepada Shasa tentang pernikahan.

3. Akhlaq

Pesan akhlak dalam web series Ramadhan Halal 2016 karya Muhammad Amrul Umami episode 1-4 di Youtube meliputi ketaatan istri terhadap suami yang tergambar jelas saat Zizi mencium tangan suaminya yang hendak pergi bekerja, mengetuk pintu dan mengucapkan salam terlebih dahulu ketika bertamu ke rumah seseorang, yaitu timbul kesadaran untuk saling membantu dan tolong menolong sesama manusia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada web series Ramadhan Halal 2016 karya Muhammad Amrul Umami episode 1-4 di Youtube, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Terkait dengan web series Ramadhan Halal 2016 karya Muhammad Amrul Umami episode 1-4 di Youtube, sudah sepatutnya sebagai salah satu media hiburan, web series atau film tidak semata-mata hanya bertujuan komersil dan mendapatkan pujian. Namun, harus disertai pembelajaran terhadap interaksi manusia dengan sesama manusia.
2. Bagi generasi muda khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam diharapkan penelitian ini menambahkan pemahaman tentang pesan dakwah yang disampaikan melalui web series atau film sehingga bisa menginspirasi lebih kreatif dalam berkarya.

3. Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi berdasarkan penelitian ini maka penulis memberikan saran dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti memberikan kepada peneliti selanjutnya agar dapat lebih memperdalam hasil penelitian ini.

C. Penutup

Skripsi ini dibuat untuk memperkaya *khasanah* keilmuan dakwah dalam mengangkat judul **“PESAN DAKWAH PADA WEB SERIES RAMADHAN HALAL 2016 KARYA MUHAMMAD AMRUL UMMAMI EPISODE 1-4 DI YOUTUBE DALAM ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES”**. Penulis sudah berusaha maksimal dalam membuat skripsi ini, namun di dalamnya tentu banyak kesalahan dan kekurangan yang perlu diperbaiki. Karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*. Jakarta: Kencana.
- Astrid, Susanto. 1997. *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*. Bandung: Bina Cipta.
- Aziz, Moh. Ali. 2004. *ilmu dakwah*. Jakarta : Kencana.
- Bachtiar, Wardi. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos.
- Emha Husman. 1984. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, J, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Munir, M dan Wahyu Ilaihi. 2009. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Naburko, Cholid. 2010. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosidi. 2014. *Metode Penelitian Pesan Media dan Analisis Wacana*. Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung.
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiawati, Rini. 2009. *Ilmu Dakwah*. Bandar Lampung: Fakultas Dakwah IAIN Raden Intan Lampung.
- Sobur, Alex. 2004. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
-, .2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumarno Marselli. 1996. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: PT. Grasindo.

Suparta, Munzier dan Harjani ,Hefini.2009 .*Metode Dakwah*.Jakarta : Kencana.

Suryabrata, Sumardi.1983. *Metodelogi Penelitian* . Jakarta: PT. RajaGrafito Persada.

Syukir, Asmuni. 1993. *Dasar – Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta:Balai Pustaka,2002)

Uno, Hamzah B. 2006.*Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran* .Jakarta: Bumi Aksara.

Vera, Nawiroh . 2014.*Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Jakarta:Ghalia Indonesia.

Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.

Sumber Internet :

<http://tontonaninternet.wordpress.com/2013/01/25/memperkenalkan-tentang-tontonan-internet/>

diakses 2 feb 2017 pukul 10.00 wib

<http://mobile.facebook.com/note/komunitas-webseriesindonesia/istilah-istilah-penting-dalam-web-series-will-be-updated-and-revised/>

diakses pada tanggal 1 feb 2017 pukul 02.21 wib.

<http://kameragulung.blogspot.co.id/2012/04/dennisadhiswara-talks-about-web-series.html?m=1>

diakses pada tanggal 1 feb 2017 pukul 02.25 wib.

<https://dailysocial.id/post/tren-web-series-indonesia-semakin-kreatif>. diakses 02 okt 2016 pukul 22:28 wib

M. Amrul Ummami :<http://www.gomuslim.co.id/read/figure/2016/12/06/2444/m-amrul-ummami-film-religi-bukan-sekedar-simbol-dan-ritual-agama.html>.
diakses pada tanggal 15 Mei 2017 pukul 21.00 wib



LAMPIRAN



Lampiran wawancara dengan Muhammad Amrul Umami

7:33 0,08K/d 4G 62%

Amrul Ummami
ke saya
12 Mei [Tampilkan detailnya](#)

jawabannya dibawah ya

2017-05-11 20:24 GMT+07:00 amrie waw
<amrie.waw19@gmail.com>:

Assalamualaikum mas...

Ini pertanyaannya untk wawancara mengenai skripsi saya tentang web series ramadhan halal, tolong dibantu ya mas :

1. apa latar belakang pembuatan dari web series ramadhan halal 2016 ini?

sebagai pengisi konten islami di Ramadhan tahun 2016 sekaligus sebagai pengantar untuk film layar lebar mengejar halal di tahun 2017

2. terkait masalah apa saja web series ini dibuat?

Banyak sekali pasangan2 baru yang mempunyai masalah seperti suami atau istrinya kurang perhatian atau tidak mengerti satu sama lain,

perhatian atau tidak mengerti satu sama lain, sehingga banyak pasangan baru yang cerai muda. Mudah2an web series ini bisa menjadi solusinya.

3. apakah tujuan dari pembuatan web series ramadhan halal 2016?

Untuk menyebarkan nilai-nilai kebaikan dan nilai-nilai islam dalam rumah tangga

4. apakah pesan-pesan dakwah dari web series ini?

- Pahami dan Mengerti suami dan istri
- Kemuliaan Sedekah
- Menggapai rumah tangga yang barokah
- Saling tolong menolong
- Melayani istri maupun suami

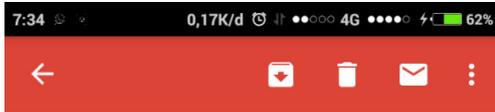
5. bagaiman respon viewer, setelah menonton web series ramadhan halal 2016 ini?

Alhamdulillah banyak yang terinspirasi dan bisa menjadi bahan pelajaran untuk mereka pribadi

6. mengapa mas amrul memberi judul web series ini, ramadhan halal?

Karena tokoh utamanya melalui ramadhan pertama mereka setelah halal dalam pernikahan. Sekaligus





6. mengapa mas amrul memberi judul web series ini, ramadhan halal?

Karena tokoh utamanya melalui ramadhan pertama mereka setelah halal dalam pernikahan. Sekaligus sebagai pengantar film layar lebar Mengejar Halal

7. mengapa mas amrul sebagai sutradara, tertarik akan film film Islami?

Karena Indonesia itu mayoritas penduduknya beragama islam, namun hanya sedikit konten2 islami yang benar2 bagus, menghibur sekaligus mendidik.

8. Tolong ceritakan sedikit jalan cerita web series ramadhan halal?

Yaser dan Zizi merupakan pasangan baru yang menikah sebelum bulan ramadhan. Kini mereka harus menjalani Ramadhan pertama mereka berdua saja sebagai pasangan suami istri. Disini banyak konflik seputar bagaimana Zizi harus menghadapi mas Yaser yang kerap pulang telat selama Ramadhan, dan Yaser menghadapi istrinya yang manja dan mau buka bareng terus. Lalu bagaimana mereka sebagai pasangan baru dalam menjalankan ibadah di bulan Ramadhan.





**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Basuki Rahmat No.21 Telp. (0721) 481544 Fax. (0721) 481304

TELUK BETUNG

REKOMENDASI PENELITIAN /SURVEI

Nomor : 070/283 /III/VII.01/2017

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Lampung
 3. Surat Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Nomor: B.494/In.04/DD/PP.009/06/2017 tanggal 02 Juni 2017 tentang Permohonan Izin Penelitian/Survey

DENGAN INI DIBERIKAN REKOMENDASI KEPADA :

- Nama/NPM : **Amri Wahyudianto / 1341010092**
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
Alamat : Jl. Senopati Gg. Bima Korpri Jaya Sukarame Bandar Lampung
Lokasi : Sutradara Amrul Umami Web Series Ramadhan Halal 2016
Jangka Waktu : 06 Juni s.d. 06 September 2017
Peserta : -
Penanggungjawab : Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
Tujuan : Mengadakan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.
Judul Penelitian : **"Pesan Dakwah pada Web Series Ramadhan Halal 2016 Karya Muhammad Amrul Umami Episode 1-4 di Youtube dalam Analisis Semiotika Roland Barthes"**
- Catatan :
1. Rekomendasi ini diterbitkan untuk Kepentingan Penelitian.
 2. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian/Survei yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul kegiatan Penelitian/Survei tersebut di atas.
 3. Melaporkan hasil Penelitian/Survei kepada Gubernur Lampung c.q. Kepala Badan Kesatuan bangsa dan Politik Provinsi Lampung
 4. Surat Rekomendasi ini di cabut kembali apabila Pemegangnya tidak mentaati Ketentuan tersebut di atas.



Dikeluarkan di Bandar Lampung
Pada tanggal 7 Juni 2017



IRWAN SIHAR MARPAUNG
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK

IRWAN SIHAR MARPAUNG
Pembina Utama Madya
NIP. 19620527 201410 1 001

Tembusan :

1. Bpk Amrul Umami Sutradara Web Series Ramadhan Halal 2016 Depok Jawa Barat
2. Rektor UIN Raden Intan Lampung
c.q. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi